



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KOMPENSASI RUGI FISKAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2021-2023)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi*



OLEH:

SHAFIANAS
NIM 12170321479

PROGRAM STUDI S1-AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Shafianas
 NIM : 12170321479
 KONSENTRASI : Akuntansi Perpajakan
 PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi
 FAKULTAS : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 SEMESTER : VIII (Delapan)
 JUDUL : Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Thin Capitalization* (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)
 TANGGAL UJIAN : Selasa, 3 Juni 2025

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19751129 200801 1 009

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahvarni, S.E., M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Shafianas
NIM : 12170321479
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Thin Capitalization* Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)
Tanggal Ujian : 3 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji 1

Nelsi Arisandy, S.E, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19791010 200710 2 011

Penguji 2

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 19860912 202012 1 006

Sekretaris

Ulfiyah Novita, SE, M.Si
NIP. 19881129 202521 2 010

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shafianas

NIM : 12170321479

Tempat/Tgl. Lahir : Pematang Sijonam / 18 November 2002

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : SI-Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan

Then Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak (pada Perusahaan

Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan disertasi/Thesis/Skripsi/karya ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2025.

Yang membuat pernyataan



Shafianas

SHAFIANAS

NIM. 12170321479

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KOMPENSASI RUGI FISKAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)

OLEH:

SHAFIANAS

NIM: 12170321479

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompensasi rugi fiskal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sebanyak 28 perusahaan sebagai sampel dengan 84 total observasi selama tiga tahun. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model, serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel profitabilitas dan *thin capitalization* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, kompensasi rugi fiskal dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Variabel independen dalam penelitian ini berkontribusi dalam menjelaskan pengaruh penghindaran pajak sebesar 23,8%, dan sisanya sebesar 76,2% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Kata kunci: Kompensasi Rugi Fiskal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Thin Capitalization* dan Penghindaran Pajak

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPENSATION FOR FISCAL LOSSES, PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND THIN CAPITALIZATION ON TAX AVOIDANCE

(Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period)

BY:

SHAFIANAS

NIM: 12170321479

This study aims to analyze the effect of fiscal loss compensation, profitability, company size, and thin capitalization on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021 to 2023. This study uses a quantitative approach with secondary data types obtained through the company's annual financial statements. Sample selection was carried out using purposive sampling techniques based on certain criteria, so that 28 companies were obtained as a sample with 84 total observations over three years. Data analysis was carried out with classical assumption tests to ensure the feasibility of the model, as well as hypothesis testing using panel data regression analysis with the help of Eviews 13 software. The results of the study showed that partially, the variables of profitability and thin capitalization had an influence on tax avoidance. In contrast, compensation for fiscal losses and company size had no effect on tax avoidance. Simultaneously, the four independent variables together affect tax avoidance. The independent variables in this study contributed to explaining the effect of tax avoidance by 23,8%, and the remaining 76,2% were influenced by variables outside this study.

Keywords: *Fiscal Loss Compensation, Profitability, Company Size, Thin Capitalization and Tax Avoidance*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Thin Capitalization terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023.”**

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju era terang benderang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada Program Studi S1-Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan cinta kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Nasdi dan Ibunda Masliyah, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan tanpa henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, ketulusan, dan semangat yang telah menguatkan penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua adik, Muhammad Fabrin dan Herfan, yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi, serta senantiasa memberikan kasih dan perhatian yang berarti. Semoga skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi wujud kecil dari rasa cinta dan hormat penulis kepada keluarga yang penulis banggakan.

Proses penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, saran, dukungan, serta bantuan yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, S.E., M.Si, Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si. Ak selaku pembimbing proposal dan skripsi. Terimakasih telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Ibu Febri Rahmi, S.E., M.Sc. Ak selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama perkuliahan penulis.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

1. Seluruh Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Kepada sahabat penulis, Salsabila Febrianti yang telah menjadi sahabat penulis dari awal Sekolah Menengah Atas hingga saat ini, terimakasih atas dukungan yang selalu diberikan, selamanya akan jadi bagian berharga dalam perjalanan penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kepada teman-teman seperjuangan, kelas Akuntansi F angkatan 2021 dan kelas Konsentrasi Akuntansi Pajak angkatan 2021 yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, tawa, dan semua cerita yang dibagi bersama. Bersama kalian, ruang kelas menjadi tempat tumbuh, bukan sekedar belajar. Terimakasih penulis ucapkan, selamanya akan menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menerima setiap kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang, serta agar karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Sebagai penutup, penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan perhatian yang telah diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 23 April 2025

SHAFIANAS
NIM. 12170321479

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Tinjauan Literatur.....	13
2.1.1 Teori Keagenan	13
2.1.2 Pajak	14
2.2 Penghindaran Pajak.....	16
2.3 Kompensasi Rugi Fiskal	17
2.4 Profitabilitas	18
2.5 Ukuran Perusahaan.....	19
2.6 <i>Thin Capitalization</i>	21
2.7 Penghindaran Pajak dalam Perspektif Islam.....	22
2.8 Penelitian Terdahulu	24
2.9 Kerangka Pemikiran.....	27
2.10 Pengembangan Hipotesis	28
2.10.1 Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2.10.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak	29
	2.10.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	31
	2.10.4	Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap penghindaran Pajak	32
	2.10.5	Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran Pajak	33
	BAB III METODE PENELITIAN		34
	3.1	Desain Penelitian.....	34
	3.2	Objek Penelitian	34
	3.3	Jenis dan Sumber data.....	34
	3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	35
	3.4.1	Populasi Penelitian	35
	3.4.2	Sampel.....	35
	3.5	Teknik Pengumpulan Data	38
	3.6	Definisi Operasional Variabel.....	38
	3.7	Teknik Analisis Data.....	39
	3.7.1	Statistik Deskriptif	39
	3.7.2	Uji Asumsi Klasik	40
	3.7.3	Model Regresi Data Panel.....	43
	3.7.4	Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel	45
	3.7.5	Analisis Regresi Data Panel	47
	3.7.6	Uji Hipotesis.....	48
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
	4.1	Hasil Penelitian	50
	4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	50
	4.1.2	Statistik Deskriptif	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4.1.3	Uji Asumsi Klasik	54
	4.1.4	Model Regresi Data Panel	58
	4.1.5	Pemilihan Model Regresi Data Panel	60
	4.1.6	Analisis Regresi Data Panel	63
	4.1.7	Uji Hipotesis	65
	4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	68
	4.2.1	Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak	68
	4.2.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak	71
	4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	74
	4.2.4	Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran Pajak	77
	4.2.5	Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran Pajak	79
	BAB V PENUTUP		81
	5.1	Kesimpulan	82
	5.2	Saran	84
	DAFTAR PUSTAKA		86
	LAMPIRAN		91

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	36
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan	37
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel	50
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji LM	62
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Common Effect	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial Model Common	65
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan & R-Square Model Common	67

UIN SUSKA RIAU

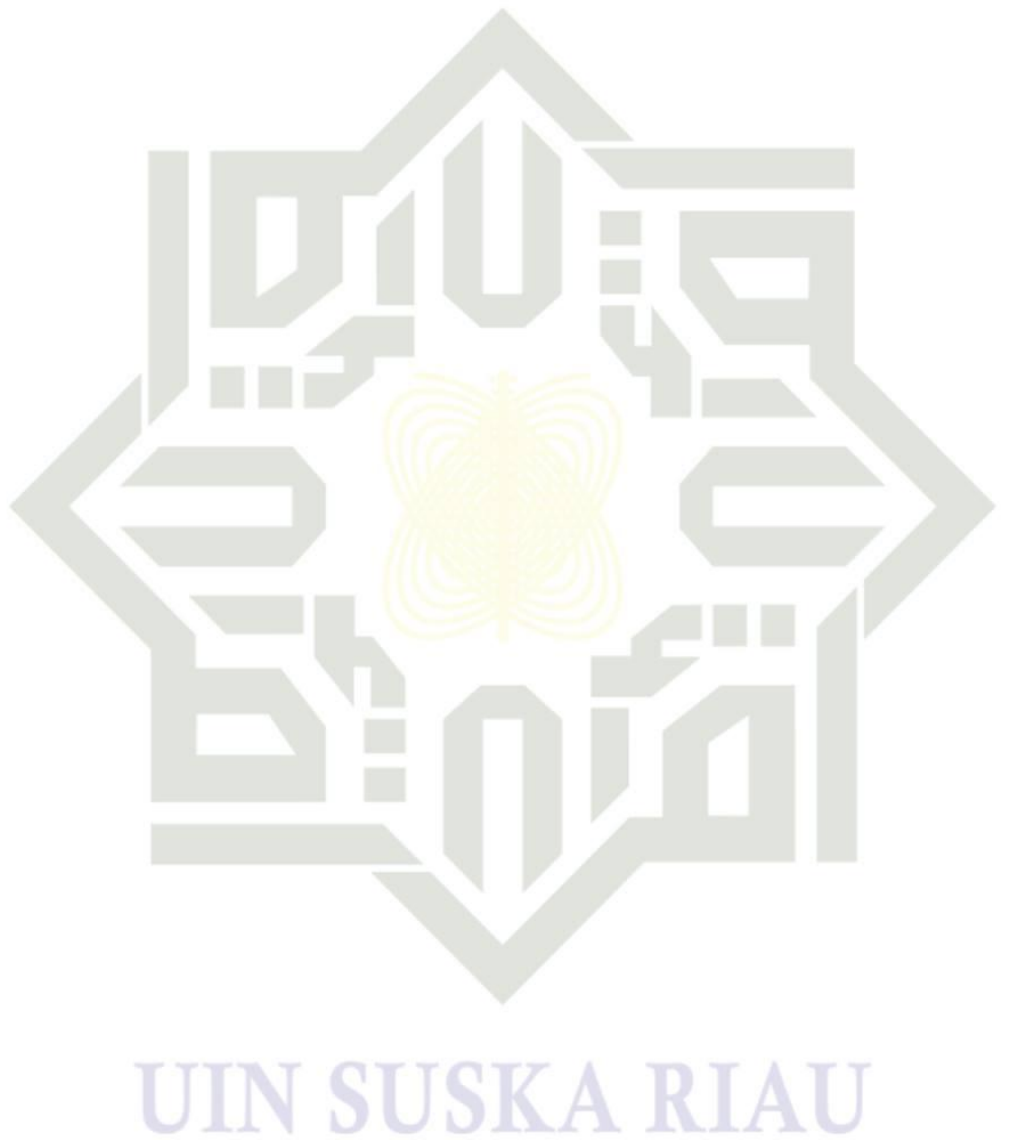


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4. 1 Histogram Normalitas	54





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara dalam periode tertentu dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung. Di negara Indonesia, pajak berperan krusial dalam kehidupan bernegara, terutama dalam mendukung pelaksanaan pembangunan tingkat nasional. Namun, kerap kali ditemukan masalah penerimaan pajak yang belum optimal yang menjadikan rata-rata rasio pajak belum bisa menyentuh target (Pratama, 2023).

Warga Indonesia yang merupakan wajib pajak diwajibkan untuk melakukan pembayaran pajak. Namun, dalam praktiknya tidak ada kesamaan tujuan antara wajib pajak dan pemerintah. Pajak di mata negara merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, namun bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan (Zarli & Novius, 2024). Hal tersebut menimbulkan kecenderungan perusahaan untuk mencari cara untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal. Hal ini dapat terjadi jika terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan karena kelemahan peraturan perpajakan yang akan berujung kepada perlawanan terhadap pajak.

Dalam usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak tentunya terdapat faktor yang menghambat hal tersebut, misalnya kepatuhan wajib pajak yang rendah, tarif pajak yang tinggi, minimnya kepercayaan terhadap otoritas pajak dan kompleksitas peraturan perpajakan, dan faktor lainnya. Salah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu cara resistensi pajak adalah dengan melakukan tindakan penghindaran pajak (tax avoidance). Penghindaran pajak merupakan upaya untuk menghindari pajak yang dibuat secara sah dan tidak melanggar aturan perundang-undangan karena perusahaan memandang pajak sebagai beban yang mengurangi keuntungan perusahaan. Tindakan tersebut tidak diharapkan pemerintah, karena dianggap tidak etis karena bertentangan dengan semangat hukum perpajakan. Peluang terjadinya tindakan penghindaran pajak ini juga disebabkan Indonesia menganut *self Assessment system* dalam sistem pemungutannya (Stawati, 2020). Dimana wajib pajak diberikan kebebasan untuk menghitung, membayar dan melaporkan pajaknya sendiri. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan semata-mata hanya untuk meminimalisir kewajiban perpajakan yang dianggap legal, sehingga hal ini membuat perusahaan memiliki kecenderungan untuk menggunakan berbagai cara untuk mengurangi beban pajak dan meningkatkan arus kas perusahaan (Cahyarani & Martias, 2024). Hal tersebut membuka kesempatan wajib pajak dalam memanipulasi jumlah angka pajak yang harus dibayar dengan upaya menekan biaya perusahaan, termasuk beban pajaknya.

Penelitian ini meneliti penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini terlibat dalam aktivitas yang berkaitan dengan eksplorasi, ekstraksi, pemrosesan, dan distribusi sumber daya mineral dan energi dari dalam bumi. Sektor pertambangan menjadi andalan dalam penerimaan pajak. Sektor ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menainkan peran yang krusial dalam perekonomian di Indonesia, namun juga menghadapi beberapa tantangan. Sektor pertambangan menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga komoditas global, perubahan regulasi pajak, serta dinamika ekonomi internasional yang mempengaruhi permintaan dan harga komoditas tambang. Menurut PricewaterhouseCoopers, di tahun 2020 hanya 30% perusahaan dari 40 perusahaan pertambangan yang menerapkan pelaporan transparansi pajak. Rendahnya pelaporan transparansi menunjukkan adanya potensi untuk melakukan penghindaran pajak dalam sektor pertambangan. Oleh sebab itu, perusahaan sektor pertambangan dipilih menjadi objek dalam penelitian ini (Bisnis.com, 2021).

Kasus penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan pertambangan di Indonesia yaitu kasus pada PT Adaro Energy dimana perusahaan tersebut dituduh melakukan praktik penghindaran pajak oleh Global Witness. PT Adaro Energy diduga memindahkan keuntungan dari Indonesia ke anak perusahaan di Singapura, yang memiliki tarif pajak lebih rendah yang diduga mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar sekitar Rp1,75 triliun (DetikFinance.com, 2019).

Kasus penghindaran pajak lain yang terjadi yaitu kasus senilai Rp292 miliar yang melibatkan perusahaan perdagangan alat komunikasi di Jakarta Utara yang diungkapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Dalam kasus ini komisaris dan direktur pada PT PR menyampaikan SPT Masa PPN yang isinya tidak lengkap pada tahun 2015. Penyidik Kanwil Ditjen Pajak Jakarta Utara menyerahkan 2 tersangka tindak pidana tersebut ke Kejaksaan Negeri pada 14 Desember 2022 (DDTCNews.co.id, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Permasalahan lain terkait penghindaran pajak yakni Indonesia diperkirakan rugi mencapai Rp68,7 triliun akibat penghindaran pajak yang dilaporkan oleh Tax Justice Network. Dalam laporan Tax Justice Network yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* menyebutkan sebanyak Rp67,6 triliun diantaranya berasal dari penghindaran pajak oleh wajib pajak badan di Indonesia, sementara sisanya berasal dari wajib pajak orang pribadi (Kompas.com, 2020).

Berdasarkan fenomena penghindaran pajak yang telah dipaparkan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa untuk bisa memaksimalkan keuntungan, masih banyak perusahaan yang melakukan kegiatan penghindaran pajak untuk mengurangi pembayaran pajak. Hal tersebut mampu merugikan negara karena penerimaan pajak berkurang, akibatnya pembelanjaan negara untuk meningkatkan ekonomi nasional terhambat.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak, seperti kompensasi rugi fiskal menjadi salah satu instrumen yang berpotensi dimanfaatkan oleh wajib pajak badan untuk menekan penghasilan kena pajak secara sah. Kompensasi rugi fiskal ialah ketentuan pajak yang memungkinkan perusahaan yang mengalami kerugian pada suatu tahun pajak untuk mengkompensasikan kerugian tersebut terhadap penghasilan kena pajak pada tahun-tahun berikutnya selama jangka waktu tertentu. Di dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 pasal 6 ayat 2 menyebutkan apabila didapat kerugian, kerugian tersebut dapat dikompensasikan dengan penghasilan mulai tahun pajak berikutnya berturut-turut sampai dengan lima tahun. Artinya sebuah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bisnis dapat menurunkan penghasilan kena pajaknya sebesar jumlah kerugian yang dibawa dari tahun sebelumnya jika bisnis tersebut menghasilkan laba pada tahun berikutnya, yang akan mengurangi kewajiban pajaknya. Kompensasi rugi fiskal ini bertujuan untuk memberi keringanan kepada perusahaan yang merugi sementara dan mendorong untuk terus berinvestasi dan memperluas operasinya. Namun hal tersebut disalah gunakan, karena beberapa oknum perusahaan sengaja memanipulasi kerugiannya untuk mengurangi kewajiban pajaknya. Menurut penelitian Septanta (2023), penghindaran pajak dipengaruhi oleh kompensasi rugi fiskal. Penelitian yang dilakukan oleh Wardana & Asalam (2021) dan Saputra & Purwatiningsih (2022) mengindikasikan bahwa kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu cara menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dalam Return On Assets (ROA). ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumberdaya yang dimilikinya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan. Laba yang meningkat menyebabkan beban pajak yang dibayarkan perusahaan akan semakin meningkat. Hal tersebut menimbulkan keinginan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak guna meminimalisir beban pajak yang dibayarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Wahyudi Djoko (2021) terkait pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak menyatakan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh variabel profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sawitri et al (2022) bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh variabel profitabilitas. Perolehan profitabilitas yang tinggi mendorong perusahaan melaporkan pajaknya dengan jujur dan perusahaan dapat memaksimalkan perencanaan pajaknya untuk memperoleh pajak yang optimal.

Faktor lain yang memengaruhi penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu entitas, yang dapat diukur melalui berbagai indikator seperti total aset, nilai pasar saham, dan indikator lainnya. Dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.Kep.11/11/PM/1997 menyebutkan bahwa perusahaan kecil menengah berdasarkan aset (kekayaan) adalah badan hukum yang total asetnya tidak lebih dari seratus miliar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total asetnya di atas seratus miliar. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar dianggap sebagai perusahaan besar, perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar dianggap sebagai organisasi menengah dan perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar diklasifikasikan sebagai perusahaan kecil. (Abduh et al., 2022). Apabila ukuran perusahaan semakin besar, maka semakin bersumber daya yang diharapkan adanya pengelolaan pajak dengan baik. Karena bisnis yang lebih besar lebih mungkin membutuhkan pendanaan daripada bisnis yang lebih kecil, mereka juga memiliki kecenderungan untuk mencari lebih banyak keuntungan (Indriyani et al., 2023). Hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

celah-celah yang ada untuk melakukan penghindaran pajak dari setiap transaksi. Perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan berskala besar cenderung memiliki sumber daya untuk melakukan pengelolaan pajak yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sawitri et al (2022) bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Meita Oktaviani (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

Terakhir, yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu *thin capitalization*. Aturan terkait *thin capitalization* di Indonesia diadopsi dari UU PPh Pasal 18 ayat 1 yang menyatakan bahwa Menteri Keuangan memiliki kewenangan untuk menetapkan ketentuan mengenai perbandingan antara utang dan modal perusahaan dalam rangka penghitungan pajak. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015 pasal 2 ayat 1 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan antara Hutang dan Modal Perusahaan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan, rasio maksimal antara utang dan modal yang diperbolehkan adalah sebesar empat banding satu (4:1) (Salwah & Herianti, 2019). *Thin capitalization* mengacu pada kondisi di mana suatu perusahaan memiliki proporsi utang yang jauh lebih besar dibandingkan dengan modalnya. Semakin tinggi tingkat *thin capitalization*, maka beban bunga yang harus ditanggung perusahaan juga semakin besar, yang pada gilirannya akan mengurangi laba perusahaan dan menurunkan jumlah pajak penghasilan yang tertang. Dalam riset yang telah dilakukan oleh Jumailah (2020) dan Salwah &

Herianti, (2019) menyatakan penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh *thin capitalization*. Berbeda dengan penelitian oleh Rini et al., (2022) dan (R. Pratama & Syarli, 2023) yang memberikan pernyataan kebalikan bahwa *thin capitalization* tidak dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

Dengan latar belakang informasi yang diberikan di atas, penelitian diperlukan untuk menentukan bagaimana penghindaran pajak dipengaruhi oleh kompensasi rugi fiskal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kapitalisasi yang tinggi. Selain memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah dan regulator untuk mengurangi taktik penghindaran pajak, temuan penelitian ini diharapkan dapat memajukan penelitian, khususnya di bidang akuntansi perpajakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelesan yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

4. Apakah *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
5. Apakah kompensasi rugi fiskal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kompensasi rugi fiskal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui pengaruh *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi rugi fiskal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yaitu;

1. Manfaat Teoritis
 - a. Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini nantinya mampu memberikan kontribusi pengetahuan juga manfaat yang dapat diterapkan pada keseharian.
 - b. Peneliti mengharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang serupa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi penelitian berikutnya terkhusus mengenai pengaruh kompensasi rugi fiskal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.5

Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pembahasan yang terdapat dalam setiap segmen penelitian ini, penulis akan menyajikan uraian sistematis dan ringkas mengenai setiap bab, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan penjelasan umum terkait latar belakang masalah yang berisi gagasan yang menjadi dasar penulisan proposal secara menyeluruh, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat mengenai isi bab-bab proposal yang akan ditulis.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini disajikan teori-teori yang mendasari penulisan proposal ini, yaitu pengertian tentang Kompensasi rugi fiskal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *thin capitalization*. Selain pengertian, di dalam bab ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga akan dipaparkan terkait penelitian terdahulu, pandangan Islam mengenai pajak serta penyajian kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah atau tujuan penelitian. Selain itu, bab ini juga memberikan beberapa rekomendasi berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga dapat dipertimbangkan dalam rangka mengurangi potensi kesalahan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Literatur

2.1.1 Teori Keagenan

Jensen & Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian sebagian otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Teori agensi adalah teori yang timbul ketika kegiatan bisnis tidak dikelola secara langsung oleh pemilik entitas, manajemen diserahkan kepada agen (Hoesada, 2022:179). Agen adalah orang yang mengurus perusahaan (bagian manajemen) agar tujuan perusahaan dapat dicapai dan memiliki tanggung jawab dalam mengoptimalkan perolehan laba. Sedangkan prinsipal ialah pihak yang menjadi pemilik perusahaan atau pihak eksternal seperti, investor, kreditur dan pemerintah.

Hubungan teori agensi dengan penghindaran pajak berpusat pada hubungan antara fiskus yang perannya sebagai pemungut pajak (*principal*) dan wajib pajak (*agent*). Fiskus (*principal*) memiliki maksud untuk mendapatkan pemasukan pajak yang maksimal bagi negara. Sedangkan perusahaan (*agent*) memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan beban pajak yang rendah (Yuliawati & Sutrisno, 2021). Pada teori ini timbul asumsi bahwa ada tujuan tersendiri antara prinsipal dan agen yang menimbulkan permasalahan keagenan (*agency problem*). Pihak agen memiliki kesempatan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

besar untuk melakukan perbuatan yang menguntungkan dirinya sendiri karena pihak agen mengetahui informasi-informasi yang ada di perusahaan sedangkan prinsipal tidak mengetahui informasi-informasi itu. Dikarenakan lemahnya kedudukan prinsipal mengakibatkan akses dan sumber terhadap informasi perusahaan menjadi sangat terbatas sehingga tanggung jawab dan responsibilitas tidak dilaksanakan semestinya. Artinya pihak agen dapat bebas melakukan praktik penghindaran pajak dikarenakan lemahnya sistem pengawasan oleh pemerintah.

2.1.2 Pajak

Menurut Prof. Dr. P. J. A Andriani pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan (Agoes & Trisnawati, 2013:6).

Sedangkan definisi pajak dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan menyebutkan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa yang berlandaskan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak dipungut berdasarkan ketentuan undang-undang, artinya pajak hanya bisa dipungut jika ada aturan yang mengaturnya.

Pajak sifatnya memaksa, artinya wajib pajak yang sudah memenuhi syarat diharuskan untuk bayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

Tidak ada imbalan langsung, artinya pajak yang dibayarkan individu tidak memberikan jasa timbal/imbalan secara langsung.

Digunakan untuk keperluan rakyat, artinya pajak yang dibayarkan digunakan untuk membiayai keperluan belanja negara demi kemakmuran rakyat.

a. Fungsi Pajak

Menurut Sihombing & Sibagariang (2020:4) ada 4 (empat) fungsi pajak, yaitu:

- 1) Fungsi Anggaran, artinya pajak menjadi sumber utama pemasukan negara digunakan untuk membiayai pembangunan negara dan pengeluaran negara lainnya, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, pertahanan, dan keamanan.
- 2) Fungsi Mengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur kebijakan negara dalam lapangan sosial dan ekonomi, seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang memberikan perlindungan terhadap barang produksi dari dalam negeri, menghambat laju inflasi, dan pajak ekspor barang yang digunakan untuk mendorong kegiatan ekspor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Fungsi Pemerataan, artinya pajak digunakan untuk menyeimbangkan dan menyesuaikan pendapatan antara masyarakat yang memiliki penghasilan tinggi dan rendah.
- 4) Fungsi Stabilisasi, artinya pajak digunakan untuk menstabilkan keadaan perekonomian, seperti mengatasi inflasi.

b. Sistem Pemungutan pajak

Menurut Sihombing & Sibagariang (2020:20) sistem pemungutan pajak adalah mekanisme yang dipakai dalam menghitung besarnya pajak terutang oleh wajib pajak kepada negara. Terdapat 3 jenis sistem pemungutan pajak, yaitu:

- a) *Self Assessment System*, merupakan sistem pemungutan dimana wajib pajak berperan aktif dalam menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak terutang.
- b) *Official Assessment System*, merupakan sistem pemungutan dimana fiskus atau aparat perpajakan sebagai pemungut pajak yang diberikan wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang wajib pajak.
- c) *With Holding System*, merupakan sistem pemungutan pajak yang besaran pajak terutangnya dihitung oleh pihak ketiga.

2.3 Penghindaran Pajak

Gernon dan Meek (2012:221) mengartikan penghindaran pajak adalah pengurangan utang pajak secara legal yang dicapai dengan melakukan perencanaan pajak. Penghindaran pajak menjadi salah satu keputusan manajerial,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan oleh karena itu, memainkan peran penting dalam proses perencanaan, sistem pengendalian manajemen, dan evaluasi kinerja. Dalam penghindaran pajak Wajib Pajak memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam undang-undang perpajakan, sehingga dapat membayar pajak lebih rendah. Perbuatan tersebut secara harfiah tidak melanggar undang-undang, tetapi dari segi jiwa undang-undang perpajakan, hal tersebut termasuk perbuatan yang melanggar.

Menurut Salwah dan Herianti (2019) penghindaran pajak adalah salah satu tindakan perlawanan aktif wajib pajak yang sering digunakan dalam mengurangi jumlah pajak yang musti dibayarkan dengan menggunakan transaksi yang mengakibatkan pengurangan terhadap beban pajak. Stawati (2020) mendefinisikan penghindaran pajak adalah sebuah upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengurangi beban pajaknya secara legal dan tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghindaran pajak termasuk pada bagian dari perencanaan perpajakan. Namun, penghindaran pajak adalah rekayasa yang seharusnya masih tetap berada dalam bingkai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Maka dari itu, bisa disimpulkan penghindaran pajak adalah usaha yang dilakukan wajib pajak dengan tidak melanggar aturan perpajakan tetapi memanfaatkan celah dalam undang-undang untuk menekan atau mengurangi beban pajak (Hama, 2020:36).

2.3 Kompensasi Rugi Fiskal

Kompensasi rugi fiskal adalah mekanisme yang memungkinkan wajib pajak, baik badan maupun orang pribadi, untuk mengimbangi kerugian yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dialami dalam satu tahun pajak dengan penghasilan di tahun-tahun berikutnya (Murwaningtyas, 2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 pasal 6 ayat 2 tentang pajak penghasilan yang mengungkapkan “Apabila penghasilan bruto setelah pengurangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didapat kerugian, kerugian tersebut dikompensasikan dengan penghasilan mulai tahun pajak berikutnya berturut-turut sampai dengan 5 (lima) tahun”, Artinya, dalam kurun waktu lima tahun perusahaan yang mengalami kerugian diberikan keringanan untuk membayar pajak, karena laba kena pajak perusahaan digunakan untuk mengurangi jumlah kompensasi kerugian tersebut. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan akan ringan dalam pembayaran pajak karena penggunaan laba untuk menutupi jumlah kompensasi tersebut.

Adanya kompensasi kerugian memberikan peluang pada perusahaan untuk terhindar dari beban pajaknya. Kompensasi kerugian membuat laba perusahaan semakin kecil dan pajak yang dibayarkan juga akan menjadi kecil, dengan adanya kompensasi perusahaan tidak perlu melakukan penghindaran pajak yang terlalu agresif.

2.4 Profitabilitas

Menurut Diana (2018:61) profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan sehubungan dengan total aset, penjualan atau modal sendiri (Fahmi, 2014:135). Artinya, profitabilitas adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik perusahaan menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini diproksikan dalam *Return on Assets* (ROA). ROA menggambarkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimilikinya (Akbar et al., 2020). ROA dipakai dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi maka semakin tinggi pula keuntungan yang bisa diperoleh perusahaan dan semakin efektif dan efisien kinerja perusahaan dalam mengelola aset perusahaan. Ketika profitabilitas meningkat maka laba yang diperoleh suatu perusahaan akan meningkat pula, yang mana hal tersebut menjadi tujuan utama perusahaan. Namun, ketika laba meningkat maka beban pajak yang terutang juga akan ikut meningkat. Perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan laba, maka dari itu tentunya perusahaan akan mencari cara agar laba perusahaan tidak berkurang. Salah satu caranya dengan melakukan penghindaran pajak yang memanfaatkan celah dalam aturan perpajakan.

2. Ukuran Perusahaan

Salah satu hal yang diperhitungkan investor saat melakukan investasi adalah ukuran perusahaan. Menurut Goh (2023:47) ukuran perusahaan merupakan indikator yang dapat diukur melalui total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Total aset dijadikan tolok ukur yang tepat karena mencerminkan besarnya skala operasional perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kematangan, dinilai stabil, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki prospek jangka panjang yang baik dalam operasional bisnisnya. Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat pengalaman dan kemungkinan pertumbuhannya, yang pada gilirannya mencerminkan seberapa baik perusahaan dapat mengelola tingkat risiko investasi pemegang saham. Perusahaan besar diantisipasi akan memiliki banyak aset dan banyak pendapatan untuk menghasilkan banyak keuntungan. Ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan kapasitas produksi perusahaan yang semakin besar sehingga semakin meningkatkan profitabilitas.

Dalam penelitian Resvilia et al. (2012) ukuran perusahaan dapat diartikan sebuah indikator yang mampu memberikan data terkait karakteristik perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang ada, aset yang tersisa, serta kapasitas penjualan yang pernah dicapai selama periode tertentu. Ketika perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut akan membutuhkan dana yang lebih besar karena transaksi di dalam perusahaan tersebut juga semakin kompleks (Tahar & Rachmawati, 2020). Dari hal tersebut tentunya akan menjadi sorotan pemerintah sehingga harapannya perusahaan tersebut dapat mengelola pajaknya dengan baik. Untuk mengurangi beban pajak biasanya perusahaan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi yang muncul akibat perolehan aset, karena kedua beban tersebut dapat digunakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan (Sawitri et al., 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 *Thin Capitalization*

Taylor & Richardson (2012) mendefinisikan *thin capitalization* adalah pembentukan struktur permodalan suatu perusahaan dimana kontribusi utang lebih besar dibanding kontribusi modal. Aturan terkait *thin capitalization* di Indonesia diadopsi dari UU PPh Pasal 18 ayat 1 yang menyatakan bahwa Menteri Keuangan berwenang mengeluarkan keputusan mengenai besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan perhitungan pajak. Besarnya perbandingan antara hutang dan modal sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/ 2015 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan antara Hutang dan Modal Perusahaan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan ditetapkan paling tinggi sebesar empat banding satu (4:1) (Salwah & Herianti, 2019).

Ketentuan *thin capitalization* berdasarkan standar akuntansi dipakai untuk menentukan apa yang merupakan asset, kewajiban dan modal. Ketentuan *Thin capitalization* menguraikan proses dimana suatu entitas dapat menghitung jumlah maksimum utang berbunga atau *maximum amount debt* (MAD) yang dapat menimbulkan pemotongan bunga dalam satu tahun fiskal. Ketentuan *thin capitalization* mendokumentasikan proses dimana perusahaan dapat menghitung jumlah maksimum utang berbunga yang dapat menimbulkan pengurangan bunga dalam satu tahun pendapatan, hal ini disebut dengan “maximum allowable debt”. Perusahaan yang terdapat *thin capitalization* memiliki tingkat utang dalam struktur modalnya melebihi 80% dari total utang ditambah ekuitasnya, hal ini disebut dengan “safe harbor limit”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketika utang perusahaan secara signifikan lebih besar daripada modalnya, ini disebut sebagai *thin capitalization*. Semakin tinggi jumlah utang yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula total beban bunga yang harus dibayarkan sehingga semakin rendah laba kena pajak. Hal ini membuka peluang bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak secara legal dengan cara memanfaatkan beban bunga sebagai pengurang pajak.

2.7 Penghindaran Pajak dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif islam, pajak diidentikkan dengan *kharaj*, *jizyah* atau bentuk pungutan negara lainnya yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan negara dan kemaslahatan umat. Walaupun istilah dan konsepnya tidak identik sepenuhnya dengan sistem perpajakan modern, Islam sangat menekankan prinsip keadilan, kewajiban terhadap negara, dan tanggung jawab sosial dalam setiap bentuk kewajiban keuangan, termasuk pajak. Penghindaran pajak dalam islam merupakan suatu tindakan kriminal dan pelanggaran moral yang akan diperhitungkan di hari akhir kelak, terlebih jika wajib pajak sudah menggagalkan realisasi *maqashid* karena mengurangi secara efektif kemampuan keuangan pemerintah. Maka dari itu, penghindaran pajak menjadi hal yang dilarang dalam Islam.

Dalam penelitian yang dilakukan Henry et al. (2020) tentang prinsip pemungutan pajak Ibnu Khaldun bahwa pemungutan pajak harus memenuhi prinsip keadilan dan kebaikan agar masyarakat patuh dan senang dalam membayar pajak. keadilan yang dimaksud dalam pemungutan pajak adalah pajak yang dipungut tidak didasarkan kepada ketamakan dan mengutamakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijaksanaan dan ketenangan serta menghindari sikap keras, gegabah dan penipuan. Keadilan harus diterapkan ke seluruh rakyat agar timbul kepatuhannya rakyat untuk membayar pajak dan tidak melihat kedudukan terhormat seseorang atau pengaruh seseorang karena kekayaannya.

Melakukan penghindaran pajak merupakan hal yang melanggar nilai dan prinsip etika berbisnis karena hanya mementingkan keuntungan semata, dan merugikan banyak pihak, termasuk negara. Sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an surah An-Nisa Ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Ayat ini memberikan peringatan yang tegas kepada umat Islam untuk tidak mengambil atau menikmati harta orang lain dengan cara yang tidak sah, atau dalam istilah Al-Qur'an disebut dengan *bathil*. Secara umum, "jalan yang batil" mencakup berbagai praktik yang bertentangan dengan prinsip keadilan dan kejujuran, seperti penipuan, pencurian, suap, riba, dan termasuk juga penghindaran kewajiban sosial seperti membayar pajak. Pajak dalam konteks negara modern merupakan bentuk kontribusi wajib dari warga negara kepada pemerintah yang akan digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

layanan publik seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan lain-lain. Dengan kata lain, pajak adalah bentuk tanggung jawab sosial yang hasilnya kembali kepada masyarakat luas.

Apabila seseorang sengaja menghindari pajak, maka secara tidak langsung ia mengambil hak orang lain atas pelayanan publik yang semestinya dapat dinikmati secara adil. Hal ini tidak hanya bertentangan dengan prinsip moral, tetapi juga dengan prinsip *maqashid syari'ah*, yaitu tujuan-tujuan hukum Islam yang mencakup perlindungan atas harta, jiwa, agama, akal, dan keturunan. Menghindari pajak berarti mengganggu sistem yang menjaga kemaslahatan umum.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Boyke Martin & Menik Indrati	2024	Pengaruh Kesulitan Keuangan, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak	Variabel kesulitan keuangan dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sementara variabel dewan komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh terhadap penghindaran pajak.
2	Rananda Septanta	2023	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sementara variabel kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selain itu, secara simultan, ketiga variabel yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
				penghindaran pajak.
3	Aristha Purwanthari Sawitri, Wira Yudha Alam, dan Firda Aulia Ariska Dewi	2022	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak	Profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan koneksi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4	Puja Gusti Wardana & Ardan Gani Asalam	2021	Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	<i>Transfer pricing</i> , kepemilikan institusional, dan kompensasi rugi fiskal secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun, secara parsial, hanya variabel kepemilikan institusional yang memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2019.
5	Tesa Anggraeni & Rachmawati Meita Oktaviani	2021	Dampak <i>Thin Capitalization</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak	Hasil pembahasan penelitian ini menyatakan sebagai berikut: 1) <i>thin capitalization</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, 2) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, dan 3) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.
6	Tri Wahyuni & Djoko Wahyudi	2021	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Leverage berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Sales growth tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.
7	Afrizal Tahar	2020	Pengaruh Mekanisme	Temuan memberikan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
8	& Dewi Rachmawati		<i>Corporate Governance, Corporate Social Responsibility</i> , Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak	bahwa kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit, komite audit, tanggung jawab sosial perusahaan, dan leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
8	Vinka Jumailah	2020	Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> dan Konservatisme Akuntansi terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi	Temuan menunjukkan bahwa <i>tax avoidance</i> dipengaruhi secara positif oleh <i>thin capitalization</i> , bahwa <i>tax avoidance</i> tidak terpengaruh oleh konservatisme akuntansi, bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi dampak <i>thin capitalization</i> , dan bahwa pengaruh konservatisme akuntansi terhadap <i>tax avoidance</i> tidak dapat dimoderasi oleh kepemilikan institusional.
9	Zul Akbar, Wiwit Irawati, Rosita Wulandari, dan Harry Barli	2020	Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak	Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
10	Sapta Setia Darma	2019	Pengaruh <i>Related Party Transaction</i> dan <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Strategi Penghindaran Pajak	<i>Related Party Transaction</i> dan <i>Thin Capitalization</i> tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
11	Siti Salwah & Eva Herianti	2019	Pengaruh Aktivitas <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Penghindaran Pajak	Hasil penelitian membuktikan bahwa <i>thin capitalization</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak melalui metode common effect, fixed effect, maupun random effect.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
12	Nenden Rima Humairoh & Dedik Nur Triyanto	2019	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), Kompensasi Rugi Fiskal dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>return on assets</i> , kompensasi rugi fiskal dan <i>capital intensity</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . <i>Return on assets</i> secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>capital intensity</i> secara parsial berpengaruh dengan arah positif terhadap sedangkan kompensasi rugi fiskal secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .

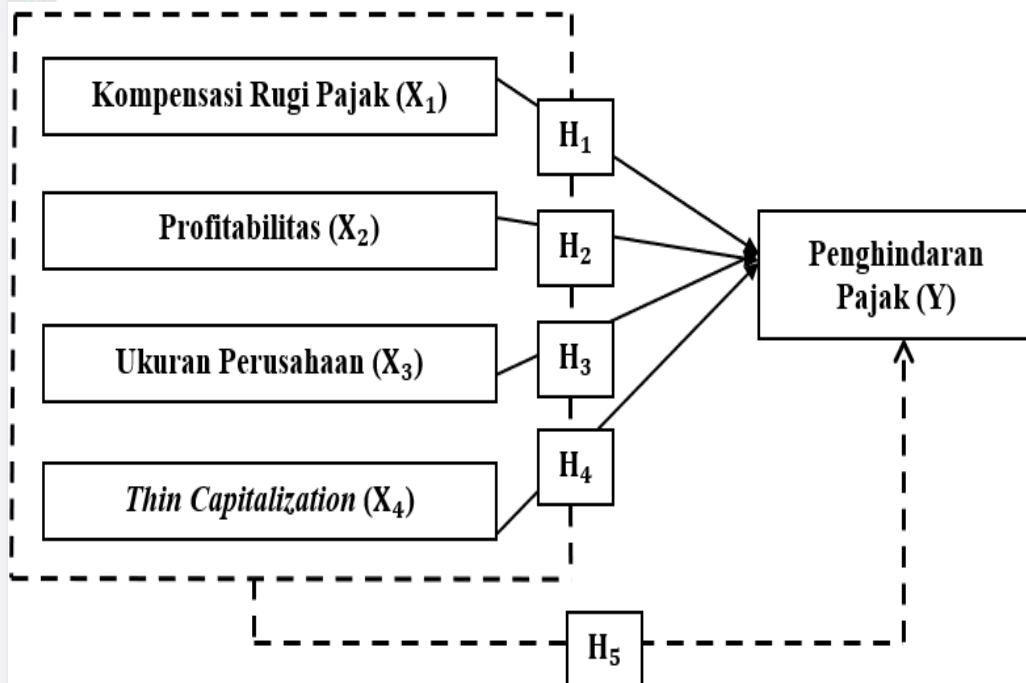
2.9 Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran (1992) dalam Sugiyono (2018) mendefinisikan kerangka pemikiran sebagai model konseptual tentang bagaimana hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran merupakan landasan konseptual yang menjelaskan alur logika berpikir peneliti dalam merumuskan hubungan antara variabel-variabel penelitian berdasarkan teori, hasil penelitian sebelumnya, serta fenomena yang terjadi. Kerangka ini menjadi dasar dalam menyusun hipotesis dan memandu proses analisis data.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak

Kompensasi rugi fiskal adalah salah satu fasilitas perpajakan yang diberikan oleh pemerintah bagi wajib pajak sebagai bagian dari kebijakan insentif fiskal. Kebijakan ini dirancang dalam rangka upaya pemerintah menciptakan sistem perpajakan yang adil, dimana perlakuan terhadap wajib pajak disesuaikan dengan kondisi keuangan yang mereka alami. Ketika wajib pajak menghasilkan laba, wajib pajak memiliki kewajiban untuk membayar pajak, sedangkan jika mengalami kerugian, negara memberikan fasilitas kelonggaran berupa pengurangan kewajiban pajak di periode yang akan datang. Jumlah kompensasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak c

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan perusahaan akan digunakan untuk mengurangi penghasilan kena pajak, dengan begitu beban pajak yang seharusnya ditanggung oleh wajib pajak pada masa mendatang akan berkurang, sebab laba yang terutang akan berkurang (Wardana & Asalam, 2021).

Teori agensi menjelaskan bagaimana manajemen (agent) memiliki akses pada informasi lebih lengkap tentang kondisi keuangan perusahaan dibanding pemegang saham (principal). Pihak manajemen termotivasi untuk memaksimalkan kerugian fiskal ini demi keuntungan jangka panjang perusahaan, dengan kompensasi rugi fiskal memungkinkan perusahaan mengkompensasikan kerugian fiskal hingga 5 tahun ke depan, yang berpotensi dimanfaatkan untuk manipulasi laba melalui rekayasa laporan keuangan guna mengurangi beban pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Akbar et al. (2020) dan Wardana & Asalam (2021) menemukan bahwa kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H2 Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

2.10.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Artinya, profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk mencapai keuntungan. Penilaian terkait profitabilitas tidak hanya dilihat dari perolehan laba, tetapi juga dari sejauh mana laba tersebut proporsional terhadap sumber daya yang digunakan. Rasio profitabilitas yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan kinerjanya untuk menghasilkan keuntungan secara maksimal. Rasio profitabilitas yang diprosikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) mengukur bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang maksimal. Laba yang meningkat akan sejalan dengan meningkatnya pajak penghasilannya. Jumlah laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan.

Teori agensi memperlihatkan konflik kepentingan antara agen dengan prinsipal. Manajer yang bertugas mengelola perusahaan, sementara pemilik ingin mendapatkan pengembalian atas investasinya. Masalah muncul ketika manajer tidak bertindak sepenuhnya untuk kepentingan pemilik. Dalam kaitan dengan profitabilitas, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula beban pajak yang harus ditanggung. Hal ini bisa menimbulkan insentif bagi manajer untuk melakukan penghindaran pajak, agar laba bersih yang dilaporkan tetap tinggi. Ketika laba meningkat atau semakin besar, maka kinerja manajemen cenderung baik. Maka peluang untuk melakukan penghindaran pajak semakin besar (Wahyuni & Wahyudi Djoko, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Sawitri et al. (2022) dan Anggraeni & Meita Oktaviani (2021) menghasilkan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat pengalaman dan kemungkinan pertumbuhannya, yang pada gilirannya mencerminkan seberapa baik perusahaan dapat mengelola tingkat risiko investasi pemegang saham. Perusahaan besar diantisipasi akan memiliki banyak aset dan banyak pendapatan untuk menghasilkan banyak keuntungan. Ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan kapasitas produksi perusahaan yang semakin besar sehingga semakin meningkatkan profitabilitas. Perusahaan yang besar tentunya membutuhkan dana yang lebih besar, dikarenakan transaksi yang dilakukan jauh lebih kompleks dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya untuk melakukan perencanaan pajak yang kompleks (Tahar & Rachmawati, 2020).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja manajemen serta sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dalam teori agensi, dengan adanya sumber daya yang besar akan menghasilkan laba usaha yang besar. Sehingga ketika laba membesar, hal tersebut dapat mendorong pihak manajemen untuk melakukan penghindaran pajak untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajer di perusahaan besar dapat menggunakan strategi penghindaran pajak untuk mengurangi kewajiban pajak, yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan memperbaiki kinerja manajerial mereka. Dengan kondisi tersebut, tentunya diharapkan perusahaan yang besar memiliki pengelolaan pajak yang baik, karena tentunya akan menjadi sorotan pemerintah. Penelitian yang telah dilakukan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta: milia UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tajar & Rachmawati (2020) juga Anggraeni & Meita Oktaviani (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

2.10.4 Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap penghindaran Pajak

Thin Capitalization menggambarkan kondisi perusahaan yang lebih didominasi penggunaan utang dibandingkan modal sendiri dalam struktur pendanaannya. Ketika utang perusahaan secara substansial lebih tinggi daripada modalnya, ini disebut sebagai *thin capitalization*. Semakin tinggi *thin capitalization* maka semakin tinggi beban bunga yang harus dibayar yang tentunya akan menggerus laba perusahaan dan pada akhirnya mengecilkan pajak penghasilan terutang. Perusahaan akan memanfaatkan celah dalam aturan pajak untuk menekan beban pajak terutangnya. Dalam skenario *thin capitalization*, manajer dapat memanfaatkan pembiayaan melalui utang untuk mengurangi beban pajak perusahaan.

Hal ini mencerminkan konflik kepentingan dalam teori agensi, di mana manajer dapat membuat keputusan yang menguntungkan mereka sendiri dengan mengorbankan kepentingan jangka panjang pemilik. Manajer lebih tahu kondisi internal perusahaan dibanding pemilik, sehingga mereka bisa menyembunyikan risiko keuangan akibat tingginya utang. Jika manajer berhasil meningkatkan kinerja keuangan, mereka bisa mendapatkan insentif atau bonus meskipun strategi itu berisiko tinggi dalam jangka panjang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Junailah (2020) juga Salwah & Herianti (2019) mengatakan bahwa *thin capitalization* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

H₂: *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

2.10.5 Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Profitabilitas, Ukuran

Perusahaan dan *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan suatu upaya legal yang dilakukan perusahaan dalam menghindari pajak. Dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan aturan pajak perusahaan mampu mengurangi beban pajak terutang. Berdasarkan teori agensi, pihak manajemen akan berusaha untuk memaksimalkan laba untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Penghindaran pajak dilakukan untuk mendanai aktivitas perusahaan dan menutupi kewajiban sehingga meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Secara bersama-sama, keempat faktor ini dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, menunjukkan bahwa manajer tidak hanya mempertimbangkan satu variabel saja tetapi juga memadukan berbagai strategi untuk mengelola beban pajak secara keseluruhan. Hal ini mencerminkan kompleksitas dalam pengambilan keputusan manajerial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan dan operasional.

H₃: Kompensasi Rugi Fiskal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Struktur konseptual yang disusun secara sistematis diaplikasikan sebagai panduan dalam melakukan penelitian yang disebut sebagai desain penelitian. Desain ini menggambarkan prosedur yang ditempuh untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan guna mendapatkan jawaban atas seluruh rumusan masalah dalam penelitian ini. Ditinjau dari jenisnya, riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018:23) menafsirkan metode kuantitatif adalah metode penelitian dimana pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat statistik. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.

3.2 Objek Penelitian

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek dalam penelitian ini, dengan periode penelitian mulai dari 2021 sampai dengan 2023. Riset ini menguji beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap penghindaran pajak, yaitu kompensasi rugi fiskal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *thin capitalization*.

3.3 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sugiyono (2018:10) mendefinisikan data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka, kemudian diproses menggunakan rumus matematika atau

dengan sistem statistik. Informasi yang dipakai adalah informasi dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2021-2023. Sumber informasi diperoleh dari web milik PT Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dan web milik perusahaan yang tersedia di Internet.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:136) populasi merupakan wilayah generalisasi baik itu objek ataupun subjek yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dipahami sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, namun juga dapat berupa objek bahkan benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar banyaknya objek/subjek yang akan diteliti, tetapi juga termasuk sifat/karakteristik yang ada pada objek/subjek yang akan diteliti. Populasi penelitian ini terdiri atas seluruh perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2021 hingga 2023.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2018:137) mendefinisikan sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. *Purposive sampling* digunakan sebagai metode dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Alasan memilih metode ini dalam menentukan sampel penelitian, dikarenakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memiliki karakteristik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Kriteria sampel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI berturut-turut selama periode 2021-2023,
2. Perusahaan pertambangan yang melaporkan data keuangan secara lengkap selama periode 2021-2023,
3. Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2021-2023.

Tabel 3. 1
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Pertambangan terdaftar di BEI Periode 2021-2023	79
Perusahaan Pertambangan yang tidak terdaftar di BEI berturut-turut selama periode 2021-2023	(4)
Perusahaan Pertambangan yang tidak melaporkan keuangan secara lengkap selama periode 2021-2023	(14)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2021-2023	(33)
Sampel Penelitian	28
Total Observasi (n x periode penelitian) (28 x 3)	84

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas, perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sebanyak 79 perusahaan. Namun, sebanyak 4 perusahaan di eliminasi karena tidak terdaftar dari tahun 2021, kemudian 14 perusahaan di eliminasi disebabkan oleh tidak lengkapnya data laporan keuangan dan sebanyak 33 perusahaan mengalami kerugian dieliminasi. Sehingga, dari proses

penelitian sampel hanya didapat 28 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Maka total data observasi penelitian selama 3 tahun sebanyak 84 sampel. Berikut perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2
Sampel Perusahaan

NO	KODE	PERUSAHAAN	IPO
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	06/12/11
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/08
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03/10/94
4	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	27/11/97
5	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	08/11/11
6	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	11/02/10
7	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	09/12/10
8	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	08/11/12
9	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	30/07/90
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15/06/01
11	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	10/12/09
12	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	13/12/17
13	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	07/06/04
14	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	17/11/11
15	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	19/09/19
16	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	06/10/10
17	IATA	MNC Energy Investments Tbk	13/09/06
18	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk	05/12/19
19	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	16/05/90
20	INDY	PT. Indika Energy Tbk	11/06/08
21	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/07
22	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	01/07/91
23	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07/09/21
24	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	19/06/15
25	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk	12/10/94
26	RMKE	RMK Energy Tbk	07/12/21
27	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	01/12/97
28	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk	06/07/12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode tinjauan pustaka digunakan untuk mengumpulkan informasi. Metode pengumpulan data yang dikenal dengan metode studi kepustakaan melibatkan pencatatan dan penghitungan data dan informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Sesuai dengan jenis data penelitian ini yaitu data sekunder, maka strategi pengumpulan informasi menggunakan metode dokumentasi yang dimulai dari laporan keuangan tahunan tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 yang diambil dari situs milik Bursa Efek Indonesia di Internet (www.idx.co.id) dan web milik perusahaan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran pajak merujuk pada upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak terutang dengan memanfaatkan celah atau ketidaksempurnaan dalam peraturan perpajakan.	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>Sumber: Anggraeni & Meita Oktaviani (2021)</p>	Rasio
Kompensasi Rugi Fiskal (X ₁)	Kompensasi rugi fiskal adalah suatu keringanan yang diberikan kepada perusahaan yang mengalami kerugian yang dikompensasikan dengan penghasilan tahun pajak berikutnya selama 5 tahun berturut-turut.	<p>Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy, dengan nilai 1 apabila perusahaan memiliki kompensasi rugi fiskal, dan 0 apabila tidak memiliki kompensasi rugi fiskal.</p> <p>Sumber: Bhato & Riduwan (2021)</p>	Nominal
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan dan efisiensi perusahaan, total aset maupun modal sendiri.	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: Irawati et al. (2020)</p>	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X_3)	Ukuran perusahaan merupakan indikator yang dapat diukur melalui total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Total aset dijadikan tolak ukur yang tepat karena mencerminkan besarnya skala operasional perusahaan	$SIZE = \ln (\text{Total Aset})$ Sumber: Goh, 2023)	Rasio
Thin Capitalization (X_4)	Thin Capitalization adalah pembentukan struktur permodalan suatu perusahaan dengan kontribusi utang yang lebih besar dibanding kontribusi modal.	Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy, dengan nilai 1 apabila nilai MAD di atas 1, dan 0 apabila nilai MAD di bawah 1. $MAD \text{ Ratio} = \frac{IBL}{SHDA}$ $SHDA = (\text{Rata-rata total aset} - \text{nonIBL}) \times 80\%$ Sumber: Taylor & Richardson (2012) Keterangan: IBL = Utang bunga SHDA = batas aman jumlah utang yang diperbolehkan menurut peraturan perpajakan Non-IBL = Utang tanpa bunga	Nominal

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel adalah dua metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan memperhatikan dimensi waktu (time series) dan antar individu (cross section), teknik ini digunakan untuk menguji dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, teknik ini juga memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang berupa angka-angka statistik. Berikut uraian terkait teknik-teknik yang dipakai yaitu:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Sugiyono (2018:232) mendefinisikan statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan data sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang bersifat *general*. Statistik deskriptif meliputi nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi. Memberikan gambaran umum tentang distribusi data dalam penelitian dan deskripsi mengenai pengaruh kompensasi rugi fiskal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak menjadi tujuan dari statistik deskriptif ini.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Basuki & Prawoto (2022:314) berpendapat bahwa uji asumsi klasik menjadi prasyarat statistik untuk analisis regresi linier yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Uji asumsi klasik diterapkan untuk memastikan apakah data layak untuk dianalisis.

3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Sebelum data diolah dan diinterpretasikan, data harus dipastikan berdistribusi dengan normal atau tidak melalui uji normalitas (Basuki & Prawoto, 2022:57). Dengan menggunakan Eviews, kenormalan data dapat diuji dengan dua cara: pendekatan *Jarque-bera* dan histogram. Uji statistik yang disebut *Jarque-bera* digunakan untuk menilai apakah data terdistribusi secara teratur. Dengan ketentuan, apabila nilai probability *Jarque-bera* lebih dari 0,05, maka data penelitian dikatakan berdistribusi normal. Apabila nilai probability *Jarque-bera* kecil dari 0,05, maka data penelitian dikatakan tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah salah satu uji asumsi klasik dalam regresi linier yang digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen (bebas) dalam model regresi. Jika variabel independen saling berkorelasi tinggi, maka dapat menyebabkan distorsi pada hasil estimasi koefisien regresi. Tujuan uji ini dilakukan adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan atau korelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi. Apabila tidak ditemukan keterkaitan yang signifikan antar variabel independen, maka model regresi dianggap sudah memenuhi syarat.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Pearson Correlation*. Salah satu teknik korelasi untuk melihat hubungan linear antara variabel independen adalah *Pearson correlation*. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,85 maka terdapat multikolinearitas, sebaliknya jika koefisien korelasi kecil dari 0,85 maka tidak terjadi multikolinearitas (Basuki & Prawoto 2022:254).

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan bertujuan untuk mendapati apakah ada korelasi antara residual tahun ini dengan tingkat kesalahan tahun sebelumnya (Basuki & Prawoto, 2022:257). Autokorelasi muncul akibat adanya ketergantungan informasi individu atau proses pengumpulan informasi yang lamanya dapat memengaruhi individu maupun kelompok dalam kurun waktu yang berdekatan. Ketika tidak terdapat adanya indikasi autokorelasi dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pengujian, maka kondisi tersebut dianggap memenuhi kriteria yang baik. Uji *Breusch Godfrey* atau yang biasanya dikenal juga dengan sebutan *Lagrange Multiplier*, merupakan salah satu teknik yang dipakai untuk melihat keberadaan autokorelasi. Autokorelasi tidak ada jika nilai *probability Obs R-Squared* lebih tinggi dari tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Selanjutnya, terdeteksi adanya autokorelasi dan tidak memenuhi prasyarat pengujian jika nilai *probability Obs R-Squared* lebih rendah dari tingkat signifikansi (α) sebesar 5%.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Basuki & Prawoto (2022:256) tujuan dari dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan di antara variabel-variabel yang berasal dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lain dalam model regresi. Dikatakan homokedastisitas, jika varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lain tidak berubah. Dan dikatakan heteroskedastisitas, jika varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lain berubah-ubah. Salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas dalam pengujian ini adalah dengan uji ARCH. Apabila nilai *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sebesar 5% maka dapat dinyatakan bahwa model regresi bersifat homokedastisitas dan pengujian memenuhi prasyarat. Dan apabila nilai *probability* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat heterokedastisitas dan pengujian tidak memenuhi prasyarat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dapat dilakukan melalui pengujian terhadap tiga jenis model, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Terdapat keunggulan serta keterbatasan sendiri dari masing-masing model tersebut. Penentuan model yang tepat bergantung perkiraan yang ditetapkan oleh peneliti, serta pemenuhan terhadap standar pengolahan yang diperlukan untuk pemrosesan data statistik yang tepat, tujuannya agar hasil analisis dapat diyakini kebenarannya secara ilmiah. Untuk itu, langkah awal yang perlu dilalui adalah penentuan model yang paling sesuai diantara tiga jenis model yang tersedia.

3.7.3.1 Common Effect Model

Common effect model (CEM), yang juga dikenal sebagai *pooled least square* model atau *pooling regression*, adalah salah satu pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel (Basuki & Prawoto, 2022:290).

Common effect model (CEM) ini memiliki kelemahan yakni tidak dapat menyesuaikan model dengan skenario yang sebenarnya karena mengasumsikan bahwa meskipun perilaku individu dan periode waktu adalah sama, kondisi setiap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek akan berubah seiring berjalannya waktu dalam praktiknya. Berikut bagaimana model *Common Effect* diformulasikan:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

3.7.3.2 Fixed Effect Model

Model ini membuat asumsi bahwa variasi dalam intersep dapat menjelaskan perbedaan individu. Model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk mengestimasi data panel agar dapat menangkap perubahan intersep antar organisasi. Perbedaan-perbedaan ini dapat muncul dari variasi insentif, gaya manajemen, dan budaya kerja. Namun, kemiringannya sama untuk semua perusahaan. Nama umum untuk model estimasi ini adalah pendekatan *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). LSDV dapat digunakan untuk mengintegrasikan efek waktu yang sistematis selain dampak individu. Dengan memasukkan *variable dummy* waktu dalam model, hal ini dapat dicapai. (Basuki & Prawoto, 2022:291).

Model ini diterapkan untuk mengatasi keterbatasan dalam analisis data panel yang menggunakan pendekatan *common effect*. Karena model ini menghasilkan nilai intersep dan slope yang tetap antar individu (*cross-section*) dan antar waktu (*time-series*), maka model *common effect* dianggap tidak realistis jika diterapkan pada data panel. Model ini mengimplikasikan bahwa setiap individu memiliki efek yang berbeda dan dimaksudkan untuk mengestimasi data panel dengan memperkenalkan *variable dummy*. Adapun model *Fixed Effect* yang diformulasikan berikut ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

3.7.3.3 Random Effect Model

Random Effect Model (REM) adalah salah satu model yang digunakan dalam regresi data panel dimana variabel residual diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Model *fixed effect* yang menggunakan *variable dummy* memiliki keterbatasan yang dapat diatasi dengan menggunakan model *random effect*. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau disebut juga dengan teknik *Generalized Least Square* (GLS) (Basuki & Prawoto, 2022:291). Adapun model *Random Effect* yang diformulasikan berikut ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_i$$

3.7.4 Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel

Seperti yang terdapat dalam buku Basuki & Prawoto (2022:311) terdapat berbagai macam pengujian yang dapat dilakukan untuk menentukan model mana yang paling tepat untuk analisis data panel. Pengujian tersebut antara lain meliputi Uji *F* Chow (untuk membandingkan model terbaik antara *Common Effect* dengan *Fixed Effect*), Uji *Hausman* (untuk membandingkan model terbaik antara *Fixed Effect* dengan *random Effect*), dan Uji *Lagrange Multiplier* (untuk membandingkan model terbaik antara *Random Effect* dengan *Common Effect*).

Apapun penjelasan lebih lanjut terkait pemilihan model regresi data panel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

3.7.4.1 Uji Chow

Untuk memilih antara *Fixed Effect Model* dan *Common Effect Model*, digunakan uji Chow. *Common Effect Model* adalah model yang optimal untuk digunakan, dan pengujian akan dilanjutkan ke uji LM jika temuan menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chi-square cross-section* lebih tinggi dari ambang batas signifikansi (α) 5%. Dan jika hasilnya memaparkan bahwa nilai *probability Cross-section chi-square* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) yakni 5%, maka model yang terbaik untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*, dan pengujian akan berlanjut ke uji hausman (Basuki & Prawoto, 2022:311)

3.7.4.2 Uji Hausman

Pengujian ini dilaksanakan untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model* yang digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila hasilnya memaparkan bahwa nilai *probability Cross-section Random* lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yakni 5%, maka model yang terbaik untuk digunakan adalah *Random Effect Model*. Dan jika hasilnya memaparkan bahwa nilai *probability Cross-section Random* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) yakni 5%, maka model yang terbaik untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model* (Basuki & Prawoto, 2022:311)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.4.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* adalah pengujian untuk menentukan model antara *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model* yang terbaik digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila hasilnya memaparkan bahwa nilai *Cross-section Breusch-Pagan* lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yakni 5%, maka model yang terbaik untuk digunakan adalah *Common Effect Model*. Dan jika hasilnya memaparkan bahwa nilai *Cross-section Breusch-Pagan* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) yakni 5%, maka model yang terbaik untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel

Terdapat beberapa keunggulan yang diperoleh jika menggunakan data panel. *Pertama*, data panel menggabungkan antara runtut waktu (time series) dan data silang (cross section) dapat menyediakan data lebih banyak sehingga lebih menghasilkan *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang lebih luas. *Kedua*, dengan menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* mampu mengatasi masalah yang muncul saat ada masalah penghilangan variabel (omitted-variable). *Ketiga*, tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, dan kolinearitas antara data semakin berkurang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih efisien. *Keempat*, data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks. *Kelima*, data panel dapat meminimalisir bias yang memungkinkan timbul dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta mi

agregasi data individu. Untuk menguji hipotesis, persamaan regresi data panel berikut ini dapat digunakan:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 KRF_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + \beta_4 TC_{it} + e$$

Keterangan:

Y	= Penghindaran Pajak (ETR)
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi
KRF	= Kompensasi Rugi Fiskal
ROA	= Profitabilitas
SIZE	= Ukuran Perusahaan
TC	= <i>Thin Capitalization</i>
e	= Koefisien error
i	= Perusahaan
t	= Waktu

3.7.6 Uji Hipotesis

3.7.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali & Ratmono (2017:57) uji parsial dilakukan untuk melihat signifikan dari dampak secara individual antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan untuk melihat signifikan dari dampak secara individual antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai probabilitas menunjukkan angka di bawah 0,05. Sebaliknya, jika angka probabilitas menunjukkan di atas 0,05 maka hipotesis ditolak, yang artinya variabel tersebut tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

3.7.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali & Ratmono (2017:56), pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Berpengaruh jika nilai probabilitas menunjukkan angka di bawah 0,05. Sebaliknya, jika angka berada di atas 0,05 maka artinya tidak berpengaruh secara simultan.

3.7.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali & Ratmono (2017:55) menjelaskan bahwa koefisien determinasi mengukur sejauh mana suatu model dapat dikaitkan dengan perkembangan di masa depan. Nilai koefisien determinasi dilihat antara nol dan satu. *R-Squared* yang rendah menunjukkan terbatasnya daya penjas variabel independen. Nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi guna memprediksi variasi variabel dependen.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompensasi rugi fiskal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hasil yang didapat dari model dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel kompensasi rugi fiskal memiliki koefisien sebesar 0,048836 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,2429. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ketika suatu perusahaan memanfaatkan fasilitas kompensasi rugi fiskal, hal tersebut bukan sengaja dilakukan untuk melakukan penghindaran pajak namun karena terjadinya kerugian pada periode tersebut serta fasilitas kebijakan berupa kelonggaran yang diberikan oleh pemerintah.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien sebesar -0,325593 dengan tingkat signifikansi 0,0155. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan, maka tingkat penghindaran pajak akan semakin menurun. Hal ini dapat dijelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki lebih banyak sumber daya dan ekspektasi dari pemangku kepentingan untuk menjaga reputasi serta kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. Selain itu, perusahaan dengan laba tinggi sering menjadi subjek pengawasan yang lebih intensif dari otoritas pajak, sehingga mereka cenderung lebih berhati-hati dalam strategi perpajakannya.

3. Berdasarkan hasil uji t, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,014259 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,3053. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang terdaftar di BEI tergolong perusahaan yang besar yang memiliki pengawasan yang lebih ketat dari otoritas pajak, sehingga mereka lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak.
4. Berdasarkan hasil uji t, variabel *thin capitalization* memiliki koefisien sebesar 0,169299 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0058, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Artinya, semakin tinggi indikasi *thin capitalization*, maka semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan teori bahwa perusahaan dengan struktur modal yang sangat bergantung pada utang dapat memanfaatkan beban bunga sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurang pajak, sehingga berpotensi menurunkan beban pajak terutang secara legal.

5. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-statistic sebesar 6,177926 dengan nilai signifikansi (Prob. F-statistic) sebesar 0,000223. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi rugi fiskal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *thin capitalization* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak, yakni, peneliti berikutnya, pihak perusahaan yang emnjadi objek penelitian ini, pemerintah, serta calon investor. Penulis berharap pihak-pihak ini dapat berkontribusi terhadap saran ini. Berikut apa yang ingin penulis sampaikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa variabel yang diteliti dalam riset ini menyumbang sebesar 23,8%, dapat disimpulkan bahwa 76,2% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi penghindaran pajak masih ada. Maka dari itu, sebaiknya peneliti berikutnya menambahkan variabel lain yang memiliki dampak lebih besar terhadap penghindaran pajak. Serta, memperluas cakupan penelitian, memperpanjang periode waktu, dan menggunakan proksi pengukuran yang lebih baik untuk mendapatkan hasil dengan data yang lebih akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi perusahaan, (a) temuan riset ini menunjukkan *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sebaiknya perusahaan melakukan peninjauan kembali proporsi utang dalam struktur pendanaannya. Penggunaan utang yang berlebihan dapat memicu risiko kepatuhan pajak dan potensi sanksi dari otoritas pajak. (b) Dikarenakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sebaiknya perusahaan meningkatkan efisiensi operasionalnya serta strategi bisnis yang lebih menguntungkan. Karena profit yang tinggi dapat menurunkan insentif perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. (c) Walaupun kompensasi rugi fiskal dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sebaiknya perusahaan tetap konsisten dalam menerapkan manajemen pajak yang bertanggung jawab untuk menjaga reputasi dan keberlanjutan perusahaan.
3. Bagi pemerintah, diharapkan pemerintah memperkuat mekanisme pengawasan agar perusahaan tidak memanfaatkan kelemahan regulasi yang ada untuk melakukan penghindaran pajak.
4. Bagi investor, temuan penelitian ini diharapkan mampu membantu calon investor dalam membaca dan memeriksa laporan keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan serta membantu dalam memahami penghindaran pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Abduh, A., Saputra, I., Sischa, S., & Putri, E. (2022). The Effect of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management and Family Ownership on The Company's Tax Aggressiveness. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 1, Issue 1). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2013). *Akuntansi Perpajakan* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Akbar, Z., Irawati, W., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Anggraeni, T., & Meita Oktaviani, R. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1530>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Monalisa, Ed.; 2nd ed.). Rajawali Pers.
- Bhato, F. H., & Riduwan, A. (2021). *Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak*.
- Bisnis.com. (2021). Mayoritas Perusahaan Tambang Belum Transparan Soal Pajak. *Bisnis.Com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210802/259/1424816/mayoritas-perusahaan-tambang-belum-transparan-soal-pajak>
- Cahyarani, A., & Martias, D. (2024). Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Company Size and Tax Avoidance on Cost of Debt. *International Journal of Economics, Business and Accounting*, 2(1), 110–121. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10886954>
- Diana, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya* (1st ed.). In Media.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi, Ed.; 4th ed.). Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Fitria, D., & Rimet. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 5. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/>
- Gernon, H., & Meek, G. K. (2012). *Akuntansi Perspektif Internasional* (J. A. Saputro, Trans.; 5th ed.). Andi.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress*. Indomedia Pustaka. www.indomediapustaka.com
- Grace, A. M., & Sihotang, R. B. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Logam & Sejenisnya yang Terdaftar DI BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 20–30.
- Hama, A. (2020). *Analisis Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan*. Mitra Abisatya.
- Henry, K., Abduh, A., Sischa, S., & Putri, E. (2020). *Prinsip Pemungutan Pajak Ibnu Khaldun Dalam Perspektif Perpajakan Modern (Studi Prinsip Pemungutan Pajak Dalam Kitab Muqaddimah)*. 1(2), 2722–5437. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/Journalhomepage:http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/>
- Hoesada, J. (2022). *Teori Akuntansi dalam Hampan Historiografis Taksonomis* (L. Mayasari, Ed.; 1st ed.). ANDI. https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=z_9cEAAAQBAJ&pg=PA179&dq=Buku+dasar+dasar+teori+agensi&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj4eG4j9iGAXWwTmwGHXYPCEc4ChDrAXoECAUQBQ#v=onepage&q&f=false
- Humairoh, N., & Triyanto, D. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Kompensasi Rugi Fiskal dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Akuntansi Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(3), 2019. <https://doi.org/https://doi.org/10.36555/jasa.v3i3.881>
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 299–303. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.

Jumailah, V. (2020). Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. In *Management & Accounting Expose e-ISSN* (Vol. 3, Issue 1). <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>

Kompas.com. (2020, November 23). *RI Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/11/23/183000126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>

Muhamad Wildan. (2022, December 22). *DJP Ungkap Kasus Penggelapan Pajak Rp292 Miliar*. DDTCNews. <https://news.ddtc.co.id/berita/daerah/44412/djp-ungkap-kasus-penggelapan-pajak-rp292-miliar>

Murwaningtyas, N. E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1).

Pratama, R., & Syarli, Z. (2023). Pengaruh Diversifikasi Bisnis, Derivatif Keuangan dan Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Kajian & Riset Akuntansi*, 1, 64–80. <https://asas-ins.com/index.php/jkra/article/view/90/80>

Pratama, Y. (2023, November 17). *Pengaruh Leverage, profitabilitas dan Good Governance terhadap Penghindaran Pajak*. Direktorat Jenderal Pajak. <https://pajak.go.id/id/artikel/pengaruh-leverage-profitabilitas-dan-good-governance-terhadap-penghindaran-pajak>

Resvilia, D. H., Purwanti, A. S. M., & Suharsana, Y. (2012). The Effect of Liquidity and Company Size on Tax Avoidance in the Wholesale and Retail Trade Sub-Sector on the IDX. *Gema: Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 15(1), 59–73. <https://doi.org/10.47768/gema.v15.n1.202308>

Rifai, A., Suci Atiningsih, dan, & Studi Akuntansi STIE Bank BPD Jateng, P. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/econbank/article/view/175/183>

Rini, I. G. A. I. S., Dipa, M., & Yudha, C. K. (2022). Effects of Transfer Pricing, Tax Haven, and Thin Capitalization on Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Jagaditha*, 9(2), 193–198. <https://doi.org/10.22225/jj.9.2.2022.193-198>

Saifudin, & Yunanda, D. (2019). Determinasi Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2014). *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 6, 131–143. <https://core.ac.uk/download/pdf/229363336.pdf>

Salwah, S., & Herianti, E. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Bisnis*, 3(1).

Saputra, J., & Purwatiningsih. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Konservatisme Akuntansi, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance* (Vol. 5, Issue 4).

Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8. <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i1.2365>

Septanta, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*.

Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). *Perpajakan (Teori dan Aplikasi)* (1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com

Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*.

Sugianto, D. (2019, July 5). Kasus Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia. *DetikFinance*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (S. Suryandari, Ed.; 3rd ed.). Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Tahar, A., & Rachmawati, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVIII.
- Taylor, G., & Richardson, G. (2012a). International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence from Australian Firms. *International Journal of Accounting*, 47(4), 469–496. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.10.004>
- Taylor, G., & Richardson, G. (2012b). International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence from Australian Firms. *International Journal of Accounting*, 47(4), 469–496. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.10.004>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021. (2021). <https://peraturan.bpk.go.id>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007. (2007). <https://peraturan.bpk.go.id>
- Wahyuni, T., & Wahyudi Djoko. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. 14(2), 394–403. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page394>
- Wardana, P. G., & Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekombis Review*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>
- Yuliawati, Y., & Sutrisno, P. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 203–222. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9125>
- Zarli, J., & Novius, A. (2024). Pengaruh Political Connection, Earnings Management, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(3), 214–221. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13854157>

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023

NO	KODE	PERUSAHAAN	IPO
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	06/12/11
2	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	03/01/22
3	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/08
4	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	20/07/01
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03/10/94
6	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	12/07/90
7	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	02/01/97
8	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27/11/97
9	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	05/06/13
10	ARII	Atlas Resources Tbk	08/11/11
11	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30/04/03
12	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	21/12/11
13	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	11/02/10
14	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	15/02/18
15	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	09/12/10
16	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	08/11/12
17	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	10/03/21
18	BUMI	Bumi Resources Tbk	30/07/90
19	BYAN	Bayan Resources Tbk	12/08/08
20	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	16/01/14
21	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20/03/02
22	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	20/11/01
23	COAL	Black Diamond Resources Tbk	07/09/22
24	CTBN	Citra Tubindo Tbk	28/11/89
25	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk	08/03/23
26	DEWA	Darma Henwa Tbk	26/09/07
27	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21/11/97
28	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15/06/01
29	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10/12/09
30	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	13/12/17
31	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	07/06/04
32	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	09/06/17
33	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23/12/09
34	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/11
35	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	19/09/19
36	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09/07/09
37	HILL	Hilcon Tbk	01/03/23
38	HKMU	HK Metals Utama Tbk	09/10/18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	KODE	PERUSAHAAN	IPO
39	HRUM	Harum Energy Tbk	06/10/10
40	IATA	MNC Energy Investments Tbk	13/09/06
41	IFSH	Ifishdeco Tbk	05/12/19
42	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	05/12/94
43	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/90
44	INDY	Indika Energy Tbk	11/06/08
45	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	10/12/90
46	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/07
47	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	01/07/91
48	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04/05/15
49	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	10/11/10
50	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	04/06/90
51	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	10/07/14
52	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06/04/11
53	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07/09/21
54	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19/06/15
55	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12/10/94
56	MITI	Mitra Investindo Tbk	16/07/97
57	MYOH	Samindo Resources Tbk	27/07/00
58	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	23/09/19
59	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11/07/07
60	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	22/04/03
61	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/02
62	PTIS	Indo Straits Tbk	12/07/11
63	PTRO	Petrosea Tbk	21/05/90
64	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	05/03/90
65	RMKE	RMK Energy Tbk	07/12/21
66	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	12/07/06
67	SGER	Sumber Global Energy Tbk	10/08/20
68	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	01/12/97
69	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk	15/07/04
70	SUGI	Sugih Energy Tbk	19/06/02
71	SURE	Super Energy Tbk	05/10/18
72	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	23/05/90
73	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	06/07/18
74	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	18/11/19
75	TOBA	TBS Energi Utama Tbk	06/07/12
76	TPMA	Trans Power Marine Tbk	20/02/13
77	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk	10/09/08
78	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08/03/21
79	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	08/11/19

LAMPIRAN 2

SAMPEL PENELITIAN

NO	KODE	PERUSAHAAN	IPO
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	06/12/11
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/08
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03/10/94
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27/11/97
5	ARII	Atlas Resources Tbk	08/11/11
6	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	11/02/10
7	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	09/12/10
8	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	08/11/12
9	BUMI	Bumi Resources Tbk	30/07/90
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15/06/01
11	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10/12/09
12	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	13/12/17
13	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	07/06/04
14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/11
15	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	19/09/19
16	HRUM	Harum Energy Tbk	06/10/10
17	IATA	MNC Energy Investments Tbk	13/09/06
18	IFSH	Ifishdeco Tbk	05/12/19
19	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/90
20	INDY	Indika Energy Tbk	11/06/08
21	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/07
22	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	01/07/91
23	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07/09/21
24	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19/06/15
25	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12/10/94
26	RMKE	RMK Energy Tbk	07/12/21
27	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	01/12/97
28	TOBA	TBS Energi Utama Tbk	06/07/12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 3

PROSES PENGAMBILAN SAMPEL

NO	KODE	KRITERIA 1			KRITERIA 2			KRITERIA 3			KETERANGAN
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	
1	ABMM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
2	ADMR	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
3	ADRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
4	AIMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	ELIMINASI
5	AKRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
6	ALKA	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	ELIMINASI
7	ALMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	ELIMINASI
8	ANTM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
9	APEX	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	ELIMINASI
10	ARII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
11	ARTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
12	BAJA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	ELIMINASI
13	BIPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
14	BOSS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	ELIMINASI
15	BRMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
16	BSSR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
17	BTON	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	ELIMINASI
18	BUMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
19	BYAN	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

©

20	CANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
21	CITA	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	ELIMINASI
22	CNKO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
23	COAL	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
24	CTBN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	ELIMINASI
25	CUAN	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
26	DEWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	ELIMINASI
27	DKFT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	ELIMINASI
28	DOID	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
29	DSSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
30	DWGL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
31	ENRG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
32	FIRE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	ELIMINASI
33	GDST	×	×	×	×	×	×	×	×	×	ELIMINASI
34	GEMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
35	GGRP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
36	GTBO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	ELIMINASI
37	HILL	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
38	HKMU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	ELIMINASI
39	HRUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
40	IATA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
41	IFSH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
42	INAI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	ELIMINASI
43	INCO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
44	INDY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
45	ITMA	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

46	ITMG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
47	KKGI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
48	KOPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	ELIMINASI
49	KRAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	ELIMINASI
50	LMSH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	ELIMINASI
51	MBAP	✓	✓	✓	×	✓	×	×	✓	✓	ELIMINASI
52	MBSS	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	ELIMINASI
53	MCOL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
54	MDKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
55	MEDC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
56	MITI	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
57	MYOH	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	ELIMINASI
58	OPMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
59	PKPK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	ELIMINASI
60	PSAB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	ELIMINASI
61	PTBA	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	ELIMINASI
62	PTIS	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
63	PTRO	✓	✓	✓	×	×	×	✓	×	✓	ELIMINASI
64	RIGS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	ELIMINASI
65	RMKE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
66	RUIS	✓	✓	✓	×	×	✓	×	×	✓	ELIMINASI
67	SGER	✓	✓	✓	×	×	×	✓	×	✓	ELIMINASI
68	SMMT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
69	SQMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
70	SUGI	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	ELIMINASI
71	SURE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	ELIMINASI

72	TBMS	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	ELIMINASI
73	TCPI	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	ELIMINASI
74	TEBE	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	ELIMINASI
75	TOBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
76	TPMA	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	ELIMINASI
77	TRAM	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
78	UNIQ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	ELIMINASI
79	WOWS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



LAMPIRAN 4

TABULASI PERHITUNGAN ETR

NO	KODE	BEBAN PAJAK			LABA SEBELUM PAJAK			ETR		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	ABMM	879.073.293.759	1.463.465.863.045	889.589.467.936	3.535.731.405.666	6.841.949.931.662	5.755.247.402.424	0,248626	0,213896	0,15457
2	ADRO	6.530.322.002.000	25.879.005.176.000	6.773.867.480.000	21.207.315.519.000	70.415.401.089.000	35.368.666.728.000	0,307928	0,367519	0,191522
3	AKRA	301.741.284.000	606.857.629.000	609.002.235.000	1.436.743.040.000	3.085.916.786.000	3.687.471.936.000	0,210018	0,196654	0,165154
4	ANTM	1.181.769.000.000	1.393.807.000.000	776.833.000.000	3.043.509.000.000	5.214.771.000.000	3.854.481.000.000	0,388292	0,267281	0,20154
5	ARII	63.739.623.000	153.471.636.000	38.277.928.000	76.838.565.000	563.657.461.000	49.500.776.000	0,829526	0,272278	0,773279
6	BIPI	96.306.246.846	125.392.776.322	445.864.234.384	408.693.568.409	351.447.891.293	672.177.697.016	0,235644	0,356789	0,663313
7	BRMS	734.993.750.001	296.673.036.954	50.428.233.392	1.730.719.457.706	511.932.674.520	269.151.227.608	0,424675	0,579516	0,18736
8	BSSR	842.500.676.701	1.083.632.389.036	899.068.750.920	3.769.990.487.202	3.773.804.274.889	2.501.545.979.944	0,223476	0,287146	0,359405
9	BUMI	965.792.484.885	1.818.350.112.633	769.635.722.016	4.153.159.097.651	10.700.937.901.728	1.295.451.216.434	0,232544	0,169924	0,594106
10	DOID	110.409.412.528	185.371.807.274	375.664.287.272	114.412.523.402	635.887.354.284	930.797.391.728	0,965012	0,291517	0,403594
11	DSSA	1.627.201.058.962	4.753.666.241.489	4.867.697.070.472	5.413.302.317.339	25.175.077.738.703	18.207.370.279.376	0,300593	0,188824	0,267348
12	DWGL	9.777.675.000	13.535.751.000	7.872.249.000	84.446.123.000	16.935.909.000	23.509.724.000	0,115786	0,799234	0,334851
13	ENRG	1.290.037.145.682	1.158.157.026.214	510.622.379.744	1.856.721.690.978	2.207.989.269.527	1.561.615.224.856	0,694793	0,52453	0,326983
14	GEMS	1.524.162.969.027	3.190.005.643.770	2.377.649.191.208	6.575.736.704.557	14.137.334.926.624	10.528.834.710.600	0,231786	0,225644	0,225823
15	GGRP	255.221.883.471	251.711.196.146	43.192.302.144	1.138.428.178.811	1.170.403.137.784	626.344.341.168	0,224188	0,215064	0,068959
16	HRUM	415.053.946.621	1.538.099.893.597	1.037.933.704.856	1.819.889.378.120	7.512.294.908.814	4.054.414.983.448	0,228065	0,204744	0,256001
17	IATA	614.724.000.000	234.217.773.561	85.266.882.624	3.068.632.000.000	847.119.336.727	492.141.247.296	0,200325	0,276487	0,173257
18	IFSH	45.912.013.209	53.643.258.405	74.072.662.083	204.988.955.836	243.411.687.527	294.431.269.693	0,223973	0,220381	0,251579
19	INCO	782.626.112.000	1.186.400.558.000	1.205.361.624.000	3.148.383.505.000	4.338.609.800.000	5.438.271.488.000	0,24858	0,273452	0,221644
20	INDY	4.204.926.744.271	7.858.596.151.761	1.347.166.362.888	7.164.571.674.927	15.893.614.933.668	3.675.646.653.744	0,586906	0,49445	0,366511
21	ITMG	2.078.979.031.000	5.434.226.757.000	2.227.488.672.000	8.862.318.941.000	24.301.122.952.000	9.929.630.592.000	0,234586	0,22362	0,224327
22	KKGI	156.311.087.517	298.934.792.941	189.936.697.416	484.548.385.742	913.323.250.227	603.124.977.792	0,322591	0,327304	0,314921
23	MCOL	1.102.240.667.794	1.574.022.465.840	934.188.033.016	5.024.785.343.234	7.210.522.904.175	4.555.588.095.160	0,219361	0,218295	0,205064
24	MDKA	332.917.886.950	66.348.843.203	93.437.655.528	809.314.136.150	1.064.566.841.773	921.366.514.984	0,411358	0,062325	0,101412
25	MEDC	3.308.990.888.534	7.990.907.185.918	5.236.296.914.080	4.076.663.844.791	16.456.345.823.037	11.220.588.507.712	0,811691	0,485582	0,466669
26	RMKE	39.866.136.471	111.203.275.882	86.831.469.252	175.661.864.091	515.291.871.806	395.770.833.948	0,226948	0,215806	0,219398
27	SMMT	8.044.239.351	60.285.432.600	24.079.751.706	258.001.970.758	463.165.596.772	280.054.340.392	0,031179	0,13016	0,085982
28	TOBA	297.720.202.194	327.209.330.528	185.074.367.688	1.233.872.292.677	1.804.119.834.302	506.440.466.008	0,241289	0,181368	0,365442

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

TABULASI DATA KOMPENSASI RUGI FISKAL

NO	KODE	KOMPENSASI RUGI FISKAL		
		2021	2022	2023
1	ABMM	1	0	1
2	ADRO	0	0	0
3	AKRA	0	0	0
4	ANTM	0	1	1
5	ARII	0	1	1
6	BIPI	1	1	1
7	BRMS	1	1	1
8	BSSR	0	0	0
9	BUMI	1	1	1
10	DOID	1	1	1
11	DSSA	0	1	1
12	DWGL	1	1	1
13	ENRG	1	1	1
14	GEMS	1	1	1
15	GGRP	1	0	0
16	HRUM	1	0	1
17	IATA	1	1	1
18	IFSH	0	0	0
19	INCO	0	0	0
20	INDY	1	1	1
21	ITMG	1	1	0
22	KKGI	1	1	1
23	MCOL	1	1	1
24	MDKA	1	1	1
25	MEDC	1	1	1
26	RMKE	1	1	0
27	SMMT	1	1	1
28	TOBA	0	1	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN 6

TABULASI PERHITUNGAN PROFITABILITAS

NO	KODE	LABA SETELAH PAJAK			TOTAL ASET			ROA		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	ABMM	2.656.658.111.907	5.378.484.068.617	4.865.657.934.488	14.792.731.644.771	31.187.943.390.284	33.247.500.589.320	0,1796	0,1725	0,1463
2	ADRO	14.676.993.517.000	44.536.395.913.000	28.594.799.248.000	108.257.989.784.000	169.616.471.417.000	161.447.312.776.000	0,1356	0,2626	0,1771
3	AKRA	1.135.001.756.000	2.479.059.157.000	3.078.469.701.000	23.508.585.736.000	27.187.608.036.000	30.254.623.117.000	0,0483	0,0912	0,1018
4	ANTM	1.861.740.000.000	3.820.964.000.000	3.077.648.000.000	32.916.154.000.000	33.637.271.000.000	42.851.329.000.000	0,0566	0,1136	0,0718
5	ARII	13.098.942.000	410.185.825.000	11.222.848.000	5.271.967.430.000	7.058.892.975.000	8.135.794.000.000	0,0025	0,0581	0,0014
6	BIPI	312.387.321.563	226.055.114.971	226.313.462.632	13.605.787.510.405	17.780.436.630.644	27.091.875.525.440	0,0230	0,0127	0,0084
7	BRMS	995.725.707.705	215.259.637.566	218.722.994.216	13.989.954.380.094	16.993.165.002.481	17.032.640.756.104	0,0712	0,0127	0,0128
8	BSSR	2.927.489.810.501	3.773.804.274.889	2.501.545.979.944	6.211.543.780.834	6.368.399.213.925	6.296.735.697.368	0,4713	0,5926	0,3973
9	BUMI	3.187.366.612.766	9.101.243.435.115	499.875.177.008	60.269.220.783.934	70.601.466.869.339	64.788.734.033.856	0,0529	0,1289	0,0077
10	DOID	4.003.110.874	450.515.547.010	555.133.104.456	23.343.489.082.583	24.714.775.999.517	28.898.824.412.064	0,0002	0,0182	0,0192
11	DSSA	3.786.101.258.377	20.421.411.497.214	13.339.673.208.904	42.950.727.299.224	102.207.158.668.487	47.223.416.830.072	0,0881	0,1998	0,2825
12	DWGL	94.223.798.000	3.400.158.000	15.637.475.000	1.245.705.842.000	1.421.234.992.000	1.844.239.416.000	0,0756	0,0024	0,0085
13	ENRG	566.684.545.296	1.049.832.243.313	1.050.992.845.112	15.176.163.789.381	18.788.011.648.248	21.100.759.777.336	0,0373	0,0559	0,0498
14	GEMS	5.051.573.735.530	10.947.329.282.854	8.151.185.519.392	11.829.385.364.053	17.761.664.513.724	20.226.443.248.920	0,4270	0,6163	0,4030
15	GGRP	883.206.295.340	918.691.941.638	583.152.039.024	15.244.025.355.487	18.662.040.112.705	18.939.702.857.904	0,0579	0,0492	0,0308
16	HRUM	1.402.451.295.634	5.974.195.015.217	3.016.481.278.592	12.479.975.596.131	20.116.894.920.736	25.175.980.471.872	0,1124	0,2970	0,1198
17	IATA	2.453.908.000.000	612.901.563.166	406.874.364.672	65.006.122.000.000	2.836.141.879.883	3.783.799.837.064	0,0377	0,2161	0,1075
18	IFSH	159.076.942.627	189.768.429.122	220.358.607.610	1.009.751.983.088	1.094.941.798.908	1.072.483.806.616	0,1575	0,1733	0,2055
19	INCO	2.365.757.393.000	3.152.209.242.000	4.232.909.864.000	35.283.313.025.000	41.812.903.614.000	45.105.566.488.000	0,0671	0,0754	0,0938
20	INDY	2.959.644.930.656	8.035.018.781.907	2.328.480.290.856	52.673.686.754.169	56.535.201.092.702	47.991.586.444.240	0,0562	0,1421	0,0485
21	ITMG	6.783.339.910.000	18.866.896.195.000	7.702.141.920.000	23.775.564.291.000	41.532.624.387.000	33.727.849.352.000	0,2853	0,4543	0,2284
22	KKGI	328.237.298.225	614.388.457.286	413.188.280.376	1.886.109.338.583	2.677.175.358.390	3.091.471.608.960	0,1740	0,2295	0,1337
23	MCOL	3.922.544.675.440	5.636.500.438.335	3.621.400.062.144	8.226.811.198.881	11.556.417.226.883	11.483.008.231.008	0,4768	0,4877	0,3154
24	MDKA	476.396.249.200	1.130.915.684.976	827.928.859.456	18.244.238.651.271	30.037.776.374.935	34.372.716.803.384	0,0261	0,0376	0,0241
25	MEDC	767.672.956.257	8.465.438.637.119	5.984.291.593.632	81.103.342.779.391	109.045.810.548.806	115.131.563.602.904	0,0095	0,0776	0,0520
26	RMKE	135.795.727.620	404.088.595.924	308.939.364.696	1.369.602.909.182	896.819.964.641	1.038.947.696.746	0,0991	0,4506	0,2974
27	SMMT	249.957.731.407	402.880.164.172	255.974.588.686	1.051.640.434.770	1.182.852.785.319	1.007.863.610.940	0,2377	0,3406	0,2540
28	TOBA	936.152.090.483	1.476.910.503.774	321.366.098.320	12.244.255.782.796	14.147.353.261.167	14.611.866.414.848	0,0765	0,1044	0,0220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

LAMPIRAN 7

TABULASI PERHITUNGAN UKURAN PERUSAHAAN

NO	KODE	TOTAL ASET			UKURAN PERUSAHAAN		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	ABMM	14.792.731.644.771	31.187.943.390.284	33.247.500.589.320	30,3252	31,0711	31,1350
2	ADRO	108.257.989.784.000	169.616.471.417.000	161.447.312.776.000	32,3155	32,7646	32,7152
3	AKRA	23.508.585.736.000	27.187.608.036.000	30.254.623.117.000	30,7884	30,9338	31,0407
4	ANIM	32.916.154.000.000	33.637.271.000.000	42.851.329.000.000	31,1250	31,1467	31,3888
5	ARII	5.271.967.430.000	7.058.892.975.000	8.135.794.000.000	29,2934	29,5853	29,7273
6	BIPI	13.605.787.510.405	17.780.436.630.644	27.091.875.525.440	30,2415	30,5091	30,9303
7	BRMS	13.989.954.380.094	16.993.165.002.481	17.032.640.756.104	30,2694	30,4638	30,4662
8	BSSR	6.211.543.780.834	6.368.399.213.925	6.296.735.697.368	29,4574	29,4824	29,4711
9	BUMI	60.269.220.783.934	70.601.466.869.339	64.788.734.033.856	31,7298	31,8881	31,8022
10	DOID	23.343.489.082.583	24.714.775.999.517	28.898.824.412.064	30,7813	30,8384	30,9948
11	DSSA	42.950.727.299.224	102.207.158.668.487	47.223.416.830.072	31,3911	32,2580	31,4859
12	DWGL	1.245.705.842.000	1.421.234.992.000	1.844.239.416.000	27,8507	27,9825	28,2431
13	ENRG	15.176.163.789.381	18.788.011.648.248	21.100.759.777.336	30,3507	30,5642	30,6803
14	GEMS	11.829.385.364.053	17.761.664.513.724	20.226.443.248.920	30,1016	30,5081	30,6380
15	GGRP	15.244.025.355.487	18.662.040.112.705	18.939.702.857.904	30,3552	30,5575	30,5723
16	HRUM	12.479.975.596.131	20.116.894.920.736	25.175.980.471.872	30,1551	30,6326	30,8569
17	IATA	65.006.122.000.000	2.836.141.879.883	3.783.799.837.064	31,8055	28,6735	28,9617
18	IFSH	1.009.751.983.088	1.094.941.798.908	1.072.483.806.616	27,6407	27,7217	27,7010
19	INCO	35.283.313.025.000	41.812.903.614.000	45.105.566.488.000	31,1944	31,3642	31,4400
20	INDY	52.673.686.754.169	56.535.201.092.702	47.991.586.444.240	31,5951	31,6659	31,5020
21	ITMG	23.775.564.291.000	41.532.624.387.000	33.727.849.352.000	30,7997	31,3575	31,1493
22	KKGI	1.886.109.338.583	2.677.175.358.390	3.091.471.608.960	28,2655	28,6158	28,7597
23	MCOL	8.226.811.198.881	11.556.417.226.883	11.483.008.231.008	29,7384	30,0783	30,0719
24	MDKA	18.244.238.651.271	30.037.776.374.935	34.372.716.803.384	30,5349	31,0335	31,1683
25	MEDC	81.103.342.779.391	109.045.810.548.806	115.131.563.602.904	32,0267	32,3228	32,3771
26	RMKE	1.369.602.909.182	896.819.964.641	1.038.947.696.746	27,9455	27,5221	27,6692
27	SMMT	1.051.640.434.770	1.182.852.785.319	1.007.863.610.940	27,6814	27,7990	27,6389
28	TOBA	12.244.255.782.796	14.147.353.261.167	14.611.866.414.848	30,1361	30,2805	30,3129

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

LAMPIRAN 8

TABULASI PERHITUNGAN THIN CAPITALIZATION

KODE	TAHUN	RATA-RATA TOTAL ASET	IBL	NON-IBL	SHDA	MAD	TC
ABMM	2021	13.298.289.475.961	6.681.147.700.654	3.019.133.133.644	8.223.325.073.854	0,812463	0
	2022	23.748.168.257.757	16.857.341.519.182	4.616.374.694.077	15.305.434.850.944	1,101396	1
	2023	31.905.465.865.972	16.966.908.936.184	4.580.973.529.864	21.859.593.868.886	0,776177	0
ADRO	2021	99.658.277.519.000	24.818.542.577.000	19.823.750.472.000	63.867.621.637.600	0,388593	0
	2022	138.937.230.600.500	28.502.275.274.000	38.432.642.065.000	80.403.670.828.400	0,35449	0
	2023	165.531.892.096.500	27.338.734.400.000	19.895.288.376.000	116.509.282.976.400	0,234649	0
AKRA	2021	21.096.079.275.500	3.185.395.877.000	9.024.224.746.000	9.657.483.623.600	0,329837	0
	2022	25.348.096.886.000	3.276.367.382.000	10.756.429.879.000	11.673.333.605.600	0,280671	0
	2023	28.721.115.576.500	5.190.821.370.000	11.020.844.234.000	14.160.217.074.000	0,366578	0
ANTM	2021	32.322.833.500.000	8.295.066.000.000	3.783.990.000.000	22.831.074.800.000	0,363323	0
	2022	33.276.712.500.000	6.214.474.000.000	3.710.737.000.000	23.652.780.400.000	0,262738	0
	2023	38.244.300.000.000	7.103.442.000.000	4.582.217.000.000	26.929.666.400.000	0,263778	0
ARII	2021	5.210.125.584.000	2.735.866.715.000	1.978.425.388.000	2.585.360.156.800	1,058215	1
	2022	6.435.512.772.500	3.677.750.490.000	2.276.307.162.000	3.327.364.488.400	1,105304	1
	2023	7.526.669.300.000	2.826.955.248.000	4.213.485.704.000	2.650.546.876.800	1,066555	1
BIPI	2021	16.389.417.826.532	5.591.459.600.581	2.227.139.851.214	11.329.822.380.254	0,493517	0
	2022	15.693.112.070.525	8.702.645.253.487	642.689.753.304	12.040.337.853.776	0,722791	0
	2023	22.436.156.078.042	15.865.204.187.864	2.381.333.661.456	16.043.857.933.269	0,988865	0
BRMS	2021	11.191.086.077.581	793.116.370.035	645.419.542.857	8.436.533.227.779	0,09401	0
	2022	15.491.559.691.288	1.217.417.918.559	750.793.109.375	11.792.613.265.530	0,103236	0
	2023	17.012.902.879.293	1.058.024.024.283	1.031.097.723.077	12.785.444.124.973	0,082752	0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

KODE	TAHUN	RATA-RATA TOTAL ASET	IBL	NON-IBL	SHDA	MAD	TC
BSSR	2021	4.984.598.003.213	238.712.008.366	2.368.301.256.051	2.093.037.397.730	0,114051	0
	2022	6.289.971.497.380	145.100.620.315	2.754.962.730.816	2.828.007.013.251	0,051308	0
	2023	6.332.567.455.647	101.121.452.408	2.457.489.225.600	3.100.062.584.037	0,032619	0
BUMI	2021	54.595.602.699.949	37.876.725.820.605	13.168.347.186.526	33.141.804.410.738	1,142869	1
	2022	65.435.343.826.637	14.141.317.889.976	12.122.195.509.841	42.650.518.653.436	0,331563	0
	2023	67.695.100.451.598	13.461.852.038.600	8.550.933.930.560	47.315.333.216.830	0,284514	0
DOID	2021	18.623.956.304.070	15.448.715.644.463	4.104.125.277.279	11.615.864.821.433	1,329967	1
	2022	24.029.132.541.050	15.581.841.898.586	3.529.107.799.070	16.400.019.793.584	0,950111	0
	2023	26.806.800.205.791	21.150.196.021.960	3.546.150.696.728	18.608.519.607.250	1,136587	1
DSSA	2021	42.167.059.022.271	11.075.483.419.696	6.901.507.962.857	28.212.440.847.531	0,392574	0
	2022	72.578.942.983.856	35.152.495.164.153	18.949.496.010.677	42.903.557.578.543	0,819338	0
	2023	74.715.287.749.280	13.346.063.063.824	7.349.266.858.872	53.892.816.712.326	0,247641	0
DWGL	2021	974.689.129.500	368.959.147.000	740.332.947.000	187.484.946.000	1,96794	1
	2022	1.333.470.417.000	513.082.391.000	766.458.156.000	453.609.808.800	1,13111	1
	2023	1.632.737.204.000	463.838.694.000	1.223.985.385.000	327.001.455.200	1,418461	1
ENRG	2021	13.614.009.072.767	4.674.338.289.433	4.095.515.690.866	7.614.794.705.520	0,61385	0
	2022	16.982.087.718.815	4.452.110.648.217	6.235.595.594.965	8.597.193.699.080	0,517856	0
	2023	19.944.385.712.792	6.024.046.297.352	6.056.734.537.912	11.110.120.939.904	0,542212	0
GEMS	2021	11.720.162.076.419	1.957.434.947.012	5.358.322.647.474	5.089.471.543.156	0,384605	0
	2022	14.795.524.938.889	2.567.713.680.388	6.412.204.417.227	6.706.656.417.329	0,38286	0
	2023	18.994.053.881.322	4.216.239.494.912	5.787.667.820.816	10.565.108.848.405	0,399072	0
GGRP	2021	14.989.396.805.574	2.751.993.952.601	1.746.550.499.405	10.594.277.044.935	0,259762	0
	2022	16.953.032.734.096	3.320.555.907.097	2.658.857.363.978	11.435.340.296.094	0,290377	0
	2023	18.800.871.485.305	2.213.076.253.600	2.475.298.297.528	13.060.458.550.221	0,169449	0
HRUM	2021	9.797.978.758.118	1.574.438.349.358	1.621.116.272.216	6.541.489.988.721	0,240685	0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

KODE	TAHUN	RATA-RATA TOTAL ASET	IBL	NON-IBL	SHDA	MAD	TC
	2022	16.305.744.596.082	174.974.827.561	4.332.481.317.020	9.578.610.623.250	0,018267	0
	2023	23.244.705.702.603	3.366.868.459.392	3.699.621.555.280	15.636.067.317.858	0,215327	0
IATA	2021	62.245.272.000.000	26.139.160.939.717	681.653.060.283	49.250.895.151.774	0,530735	0
	2022	33.921.131.939.942	734.501.878.546	916.196.454.453	26.403.948.388.391	0,027818	0
	2023	3.309.970.858.474	1.211.098.241.336	982.682.529.616	1.861.830.663.086	0,650488	0
IFSH	2021	1.072.140.356.883	112.543.548.026	220.743.165.821	681.117.752.850	0,165234	0
	2022	1.052.346.890.998	139.640.524.391	173.563.076.026	703.027.051.978	0,198628	0
	2023	1.083.712.802.762	185.959.278.442	100.639.468.748	786.458.667.211	0,236451	0
INCO	2021	34.155.584.013.500	726.606.018.000	3.816.172.705.000	24.271.529.046.800	0,029937	0
	2022	38.548.108.319.500	974.739.953.000	3.797.038.663.000	27.800.855.725.200	0,035062	0
	2023	43.459.235.051.000	1.338.586.696.000	4.230.027.072.000	31.383.366.383.200	0,042653	0
INDY	2021	51.262.666.410.351	25.455.920.185.955	14.608.056.282.329	29.323.688.102.418	0,868101	0
	2022	54.604.443.923.436	19.874.170.955.007	15.578.753.525.742	31.220.552.318.155	0,636573	0
	2023	52.263.393.768.471	19.429.907.562.696	7.331.727.952.344	35.945.332.652.902	0,54054	0
ITMG	2021	20.154.020.746.000	2.936.717.159.000	3.693.801.761.000	13.168.175.188.000	0,223016	0
	2022	32.654.094.339.000	3.363.114.759.000	7.489.654.948.000	20.131.551.512.800	0,167057	0
	2023	37.630.236.869.500	2.847.366.032.000	3.308.350.680.000	27.457.508.951.600	0,103701	0
KKGI	2021	1.718.491.224.355	214.129.460.780	260.481.037.339	1.166.408.149.613	0,18358	0
	2022	2.281.642.348.487	209.445.790.317	533.773.893.809	1.398.294.763.742	0,149787	0
	2023	2.884.323.483.675	327.599.742.912	615.796.297.736	1.814.821.748.751	0,180513	0
MCOL	2021	6.375.955.864.797	1.013.855.842.029	1.468.012.998.589	3.926.354.292.966	0,258218	0
	2022	9.891.614.212.882	1.348.768.735.202	1.293.025.087.228	6.878.871.300.523	0,196074	0
	2023	11.519.712.728.946	1.197.167.310.864	1.257.269.315.496	8.209.954.730.760	0,145819	0
MDKA	2021	15.754.397.884.447	6.068.560.709.843	1.054.272.413.535	11.760.100.376.729	0,51603	0
	2022	24.141.007.513.103	10.003.133.740.624	5.066.276.228.695	15.259.785.027.526	0,655523	0

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KODE	TAHUN	RATA-RATA TOTAL ASET	IBL	NON-IBL	SHDA	MAD	TC
MEDC	2023	32.205.246.589.160	11.527.753.787.648	7.319.213.721.440	19.908.826.294.176	0,579027	0
	2021	82.522.101.237.582	48.954.226.491.638	14.607.714.325.744	54.331.509.529.470	0,901028	0
	2022	95.074.576.664.099	55.730.423.724.581	24.566.518.293.350	56.406.446.696.599	0,988015	0
	2023	112.088.687.075.855	58.961.116.928.568	24.913.026.861.664	69.740.528.171.353	0,845435	0
RMKE	2021	1.266.367.583.241	489.897.272.724	163.476.352.474	882.312.984.613	0,555242	0
	2022	1.133.211.436.912	252.345.576.584	217.825.507.025	732.308.743.909	0,344589	0
	2023	967.883.830.694	529.329.790.657	233.532.684.940	587.480.916.603	0,901016	0
SMMT	2021	966.713.326.455	184.689.405.588	49.103.445.467	734.087.904.790	0,25159	0
	2022	1.117.246.610.045	50.477.659.423	115.478.947.763	801.414.129.825	0,062986	0
	2023	1.095.358.198.130	88.012.773.319	120.327.057.674	780.024.912.364	0,112833	0
TOBA	2021	11.629.047.155.750	6.138.352.500.655	1.051.462.091.178	8.462.068.051.657	0,725396	0
	2022	13.195.804.521.982	6.090.440.734.162	1.391.525.907.822	9.443.422.891.328	0,64494	0
	2023	14.379.609.838.008	6.724.853.772.520	1.355.443.907.008	10.419.332.744.800	0,645421	0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN 9

TABULASI DATA

NO	KODE	TAHUN	ETR	KRF	ROA	SIZE	TC
1	ABMM	2021	0,248626	1	0,179592	30,32516	0
		2022	0,213896	0	0,172454	31,07105	1
		2023	0,15457	1	0,146347	31,135	0
2	ADRO	2021	0,307928	1	0,135574	32,31554	0
		2022	0,367519	1	0,262571	32,76456	0
		2023	0,191522	1	0,177115	32,7152	0
3	AKRA	2021	0,210018	0	0,04828	30,78839	0
		2022	0,196654	0	0,091183	30,93378	0
		2023	0,165154	0	0,101752	31,04067	0
4	ANTM	2021	0,388292	0	0,05656	31,12498	0
		2022	0,267281	1	0,113593	31,14666	0
		2023	0,20154	1	0,071822	31,38876	0
5	ARII	2021	0,829526	0	0,002485	29,29342	1
		2022	0,272278	1	0,058109	29,58531	1
		2023	0,773279	1	0,001379	29,72729	1
6	BIPI	2021	0,235644	1	0,02296	30,24152	0
		2022	0,356789	1	0,012714	30,50912	0
		2023	0,663313	1	0,008354	30,93026	0
7	BRMS	2021	0,424675	1	0,071174	30,27053	0
		2022	0,579516	1	0,012667	30,46383	0
		2023	0,18736	1	0,012841	30,46615	0
8	BSSR	2021	0,223476	0	0,471298	29,45743	0
		2022	0,287146	0	0,592583	29,48237	0
		2023	0,359405	0	0,397277	29,47105	0
9	BUMI	2021	0,232544	1	0,052885	31,72984	1
		2022	0,169924	1	0,12891	31,88807	0
		2023	0,594106	1	0,007715	31,80215	0
10	DOID	2021	0,965012	1	0,000171	30,78134	1
		2022	0,291517	1	0,018229	30,83842	0
		2023	0,403594	1	0,01921	30,99482	1
11	DSSA	2021	0,300593	0	0,08815	31,39107	0
		2022	0,188824	1	0,199804	32,25802	0
		2023	0,267348	1	0,28248	31,48591	0
12	DWGL	2021	0,115786	1	0,075639	27,85072	1
		2022	0,799234	1	0,002392	27,98255	1
		2023	0,334851	1	0,008479	28,24309	1
13	ENRG	2021	0,694793	1	0,03734	30,35075	0
		2022	0,52453	1	0,055878	30,56424	0
		2023	0,326983	1	0,049808	30,68033	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

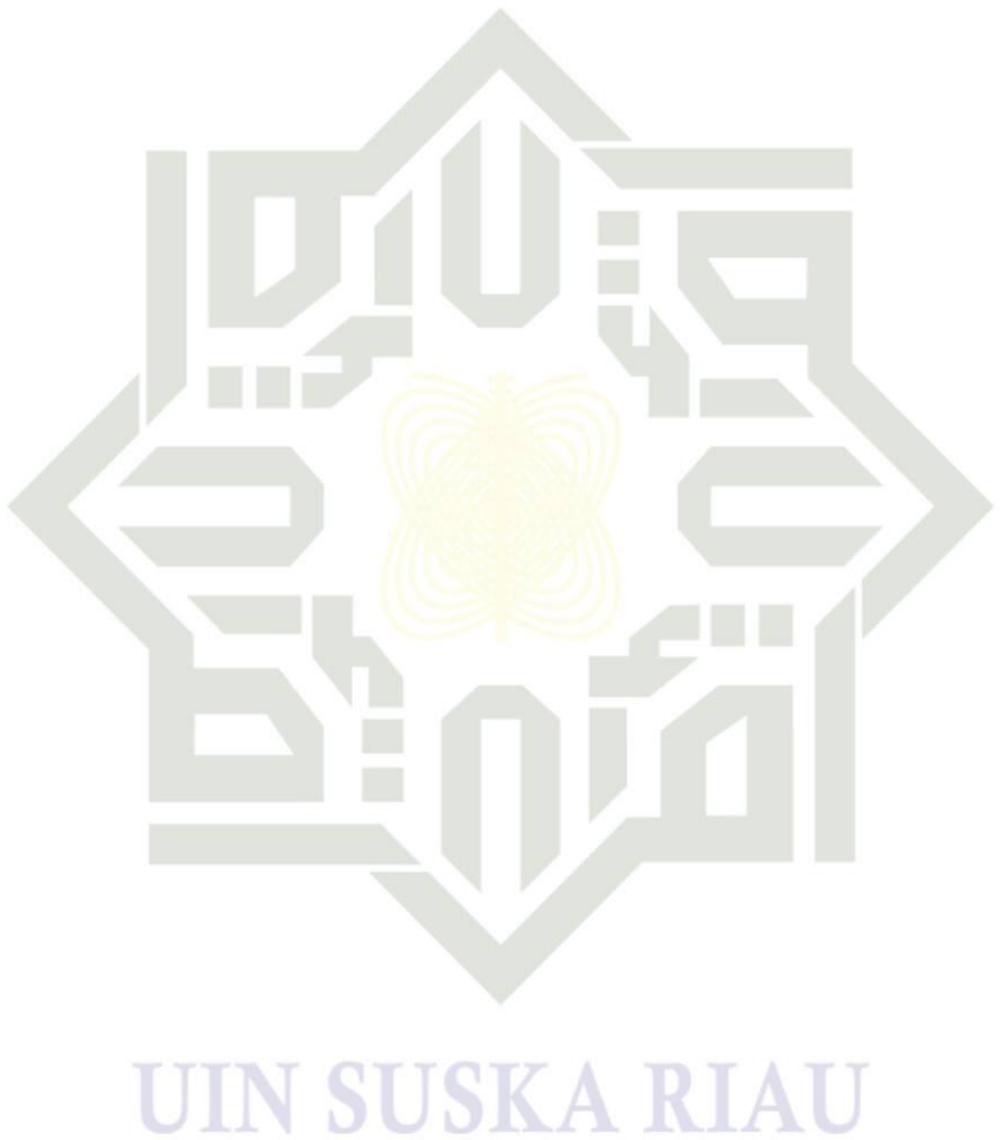
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

NO	KODE	TAHUN	ETR	KRF	ROA	SIZE	TC
4	GEMS	2021	0,231786	1	0,427036	30,10161	0
		2022	0,225644	1	0,616346	30,50806	0
		2023	0,225823	1	0,402996	30,63801	0
5	GGRP	2021	0,224188	1	0,057938	30,35521	0
		2022	0,215064	0	0,049228	30,55751	0
		2023	0,068959	0	0,03079	30,57228	0
6	HRUM	2021	0,228065	1	0,112376	30,15515	0
		2022	0,204744	0	0,296974	30,63258	0
		2023	0,256001	1	0,119816	30,85691	0
7	IATA	2021	0,46062	1	0,055325	27,98598	0
		2022	0,276487	1	0,216104	28,67347	0
		2023	0,173257	1	0,107531	28,96175	0
8	IFSH	2021	0,223973	0	0,157541	27,64073	0
		2022	0,220381	0	0,173314	27,72172	0
		2023	0,251579	0	0,205466	27,701	0
19	INCO	2021	0,24858	0	0,06705	31,19443	0
		2022	0,273452	0	0,075388	31,36423	0
		2023	0,221644	0	0,093845	31,44003	0
20	INDY	2021	0,586906	1	0,056188	31,59514	0
		2022	0,49445	1	0,142124	31,66588	0
		2023	0,366511	1	0,048519	31,50205	0
21	ITMG	2021	0,234586	1	0,285307	30,79968	0
		2022	0,22362	1	0,454267	31,3575	0
		2023	0,224327	0	0,228361	31,14935	0
22	KKGI	2021	0,322591	1	0,174029	28,26554	0
		2022	0,327304	1	0,229491	28,61578	0
		2023	0,314921	1	0,133654	28,75967	0
23	MCOL	2021	0,219361	1	0,4768	29,73842	0
		2022	0,218295	1	0,487738	30,07826	0
		2023	0,205064	1	0,31537	30,07189	0
24	MDKA	2021	0,411358	1	0,026112	30,53487	0
		2022	0,062325	1	0,03765	31,03348	0
		2023	0,101412	1	0,024087	31,16828	0
25	MEDC	2021	0,811691	1	0,009465	32,02675	0
		2022	0,485582	1	0,077632	32,32279	0
		2023	0,466669	1	0,051978	32,3771	0
26	RMKE	2021	0,226948	1	0,09915	27,94554	0
		2022	0,215806	1	0,450579	27,52212	0
		2023	0,219398	0	0,297358	27,66923	0
27	SMMT	2021	0,031179	1	0,237684	27,68137	0
		2022	0,13016	1	0,3406	27,79895	0
		2023	0,085982	1	0,253977	27,63885	0

NO	KODE	TAHUN	ETR	KRF	ROA	SIZE	TC
28	TOBA	2021	0,241289	0	0,076456	30,13608	0
		2022	0,181368	1	0,104395	30,28055	0
		2023	0,365442	1	0,021994	30,31286	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



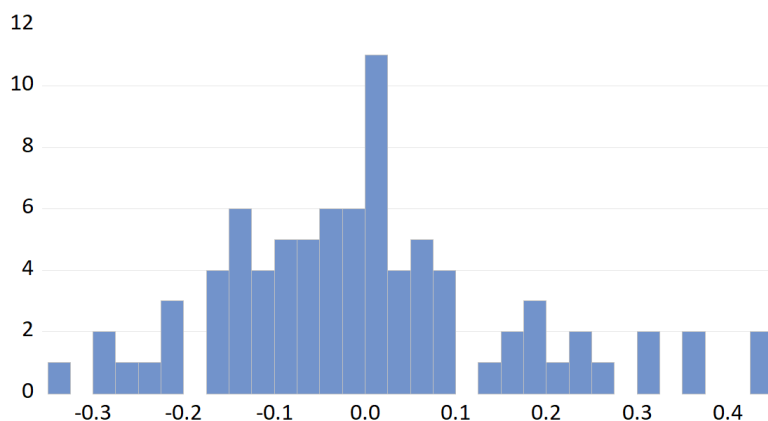
LAMPIRAN 10

HASIL OLAH DATA EVIEWS 13

Statistik Deskriptif

	ETR	KRF	ROA	SIZE	TC
Mean	0.313331	0.738095	0.150641	30.26902	0.119048
Median	0.244935	1.000000	0.096497	30.54619	0.000000
Maximum	0.965012	1.000000	0.616346	32.76456	1.000000
Minimum	0.031179	0.000000	0.000171	27.52212	0.000000
Std.Dev.	0.185729	0.442312	0.149753	1.387139	0.325790
Skewness	1.530167	-1.083061	1.306746	-0.546312	2.352687
Kurtosis	5.105800	2.173021	3.938971	2.431620	6.535135
Jarque-Bera	48.30012	18.81592	26.99203	5.309087	121.2320
Probability	0.000000	0.000082	0.000001	0.070331	0.000000
Sum	26.31984	62.00000	12.65381	2542.598	10.00000
Sum Sq. Dev	2.863093	16.23810	1.861349	159.7049	8.809524
Observations	84	84	84	84	84

Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 84	
Observations 84	
Mean	2.72e-17
Median	-0.011485
Maximum	0.434695
Minimum	-0.349418
Std. Dev.	0.162098
Skewness	0.572843
Kurtosis	3.352288
Jarque-Bera	5.028460
Probability	0.080925

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islan

rif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Multikolinearitas

	KRF	ROA	SIZE	TC
KRF	1.000000	-0.083617	0.080219	0.051758
ROA	-0.083617	1.000000	-0.213170	-0.274906
SIZE	0.080219	-0.213170	1.000000	-0.144786
TC	0.051758	-0.274906	-0.144786	1.000000

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.147798	Prob. F(2,77)	0.8628
Obs*R-squared	0.321235	Prob. Chi-Square(2)	0.8516

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	3.328534	Prob. F(1,81)	0.0718
Obs*R-squared	3.276096	Prob. Chi-Square(1)	0.0703

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL MODEL DATA PANEL

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/04/25 Time: 20:01
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.125427	0.424983	-0.295135	0.7687
X1	0.048836	0.041504	1.176655	0.2429
X2	-0.325593	0.131564	-2.474796	0.0155
X3	0.014259	0.013820	1.031763	0.3053
X4	0.169299	0.059698	2.835925	0.0058
R-squared	0.238273	Mean dependent var	0.313331	
Adjusted R-squared	0.199705	S.D. dependent var	0.185729	
S.E. of regression	0.166151	Akaike info criterion	-0.694157	
Sum squared resid	2.180895	Schwarz criterion	-0.549465	
Log likelihood	34.15458	Hannan-Quinn criter.	-0.635992	
F-statistic	6.177926	Durbin-Watson stat	1.730353	
Prob(F-statistic)	0.000223			

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/04/25 Time: 19:59
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.153983	2.557079	1.624503	0.1103
X1	-0.020486	0.064510	-0.317571	0.7521
X2	-0.379755	0.303070	-1.253027	0.2158
X3	-0.124841	0.084717	-1.473611	0.1466
X4	0.088001	0.111457	0.789556	0.4334

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.568676	Mean dependent var	0.313331
Adjusted R-squared	0.311540	S.D. dependent var	0.185729
S.E. of regression	0.154105	Akaike info criterion	-0.620027
Sum squared resid	1.234922	Schwarz criterion	0.305998
Log likelihood	58.04114	Hannan-Quinn criter.	-0.247773
F-statistic	2.211577	Durbin-Watson stat	2.906356
Prob(F-statistic)	0.005588		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/04/25 Time: 20:00
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 84
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.053277	0.473578	-0.112498	0.9107
X1	0.038690	0.043087	0.897948	0.3719
X2	-0.344290	0.142160	-2.421857	0.0177
X3	0.012255	0.015421	0.794661	0.4292
X4	0.159395	0.063287	2.518602	0.0138
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.061797	0.1385
Idiosyncratic random			0.154105	0.8615
Weighted Statistics				
R-squared	0.195710	Mean dependent var		0.257347
Adjusted R-squared	0.154986	S.D. dependent var		0.169029
S.E. of regression	0.155379	Sum squared resid		1.907275
F-statistic	4.805805	Durbin-Watson stat		1.963506
Prob(F-statistic)	0.001603			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.237211	Mean dependent var		0.313331
Sum squared resid	2.183936	Durbin-Watson stat		1.714769

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.475295	(27,52)	0.1136
Cross-section Chi-square	47.773108	27	0.0081

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/04/25 Time: 19:58
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.125427	0.424983	-0.295135	0.7687
X1	0.048836	0.041504	1.176655	0.2429
X2	-0.325593	0.131564	-2.474796	0.0155
X3	0.014259	0.013820	1.031763	0.3053
X4	0.169299	0.059698	2.835925	0.0058
R-squared	0.238273	Mean dependent var	0.313331	
Adjusted R-squared	0.199705	S.D. dependent var	0.185729	
S.E. of regression	0.166151	Akaike info criterion	-0.694157	
Sum squared resid	2.180895	Schwarz criterion	-0.549465	
Log likelihood	34.15458	Hannan-Quinn criter.	-0.635992	
F-statistic	6.177926	Durbin-Watson stat	1.730353	
Prob(F-statistic)	0.000223			

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.311374	4	0.2568

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.452407 (0.5012)	0.175310 (0.6754)	0.627717 (0.4282)
Honda	0.672612 (0.2506)	-0.418700 (0.6623)	0.179543 (0.4288)
King-Wu	0.672612 (0.2506)	-0.418700 (0.6623)	-0.227368 (0.5899)
Standardized Honda	1.137487 (0.1277)	-0.031040 (0.5124)	-3.894899 (1.0000)
Standardized King-Wu	1.137487 (0.1277)	-0.031040 (0.5124)	-2.611698 (0.9955)
Gourieroux, et al.	--	--	0.452407 (0.4500)

Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/04/25 Time: 20:01

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.125427	0.424983	-0.295135	0.7687
X1	0.048836	0.041504	1.176655	0.2429
X2	-0.325593	0.131564	-2.474796	0.0155
X3	0.014259	0.013820	1.031763	0.3053
X4	0.169299	0.059698	2.835925	0.0058
R-squared	0.238273	Mean dependent var		0.313331
Adjusted R-squared	0.199705	S.D. dependent var		0.185729
S.E. of regression	0.166151	Akaike info criterion		-0.694157
Sum squared resid	2.180895	Schwarz criterion		-0.549465
Log likelihood	34.15458	Hannan-Quinn criter.		-0.635992
F-statistic	6.177926	Durbin-Watson stat		1.730353
Prob(F-statistic)	0.000223			

BIOGRAFI PENULIS



Shafianas, lahir pada tanggal 18 November 2002 di Pematang Sijonam, Kecamatan Perbaungan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Anak dari Ayahanda Nasdi dan Ibunda Masliyah. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis mengawali Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 20 Pekanbaru pada tahun

2009-2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 12 Pekanbaru pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 7 Pekanbaru pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis di terima menjadi mahasiswa pada program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Juni 2025 dengan judul **“Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”** dibawah bimbingan Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak. Pada hari Selasa tanggal 03 Juni 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau